



# **Rencana Strategis**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**2020 – 2024**

**Jl. Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang**

**Kode Pos 50275 Tel./Faks. (024) 7465407**

**Laman: [www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id)**

## **KATA PENGANTAR**

Renstra FISIP Undip 2020-2024 merupakan tahapan pencapaian visi dari FISIP yang mengacu pada visi Undip yakni penguatan sebagai universitas riset, selain itu status Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) menuntut Undip untuk melakukan reorientasi dengan meningkatkan kemandirian dalam tata kelola aset dan kelembagaan, akademik, dan non akademik.

Renstra Fisip ini disusun sebagai dasar penyusunan Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola FISIP yang baik.

Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan perkembangan kebutuhan maupun perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi Renstra, termasuk indikator kinerja melalui mekanisme yang berlaku.

Semarang, Juni 2020

Dekan

Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.  
NIP. 196408271990011001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Sejarah FISIP Universitas Diponegoro.....	1
1.2 Latar Belakang Penyusunan Renstra.....	5
1.3 Landasan Penyusunan Renstra.....	6
1.4 Capaian Kinerja FISIP Universitas Diponegoro.....	10
1.5 Pendekatan Penyusunan Renstra.....	15
<b>BAB II ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....</b>	<b>17</b>
2.1 Kondisi Makro.....	17
2.2 Kondisi Mikro.....	22
2.3 Kondisi FISIP.....	24
2.4 Capaian Kinerja FISIP Undip Tahun 2018-2019.....	31
2.4.1 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	31
2.4.2 Bidang Sumber Daya.....	35
2.4.3 Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	37
2.4.4 Bidang Riset dan Inovasi.....	39
2.5 Analisis Lingkungan Strategis.....	43
2.5.1 Lingkungan Internal.....	43
2.5.2 Lingkungan Eksternal.....	44
2.6 Isu Strategis.....	45
2.4 <i>Critical Success Factors</i> .....	52
<b>BAB III NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>55</b>
3.1. Nilai-Nilai Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.....	55

3.2. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.....	55
3.3. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip.....	55
3.4. Tujuan Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.....	56
3.5. Sasaran Strategis.....	57
<b>BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM.....</b>	<b>59</b>
4.1. Arah Kebijakan.....	59
4.1.1 Penguatan Undip sebagai Universitas Riset.....	59
4.1.2 Penguatan posisi Undip sebagai PTNBH.....	59
4.1.3 Penguatan Karakteristik Universitas Diponegoro.....	59
4.1.4 Pencapaian <i>World Class University</i> (WCU).....	60
4.1.5 Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU).....	60
4.1.6 Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa.....	61
4.1.7 Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan.....	61
4.1.8 Peningkatan sarana dan prasarana.....	61
4.1.8 Penataan Lingkungan Kampus.....	62
4.2 Strategi.....	62
4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	62
4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya.....	63
4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	63
4.2.4. Strategi Bidang Riset dan Inovasi.....	63
4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program.....	63
<b>BAB V KERANGKA REGULASI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kerangka Regulasi.....	68
5.2 Kerangka kelembagaan.....	68
5.2.1 Struktur Kelembagaan.....	68
5.2.2 Rencana Pengembangan Departemen.....	68
5.3 Analisis Risiko.....	75

5.3.1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	76
5.3.2 Bidang Sumberdaya.....	78
5.3.3 Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	81
5.3.4 Bidang Riset dan Inovasi.....	82
5.4 Program dan Rencana Kegiatan Per-bidang.....	87
<b>BAB VI KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>134</b>
6.1. Gambaran Sumber Penerimaan.....	135
6.3. Strategi Penerimaan.....	139
6.4. Kebijakan Pendanaan.....	140
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>141</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pendekatan Penyusunan Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024.....	15
Gambar 2.1. Indikator Pencapaian Target FISIP Tahun 2020 – 2024.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Target dan Capaian Kinerja FISIP Undip 2019.....	10
Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017-2019.....	31
Tabel 2.2. Capaian Indikator Kinerja Bidang Sumberdaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017-2019.....	35
Tabel 2.3. Pagu dan Serapan Anggaran FISIP Undip 2017-2019.....	36
Tabel 4.1. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Universitas Diponegoro Tahun 2020 - 2024.....	64
Tabel 5.1 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024.....	76
Tabel 5.2 Analisis Risiko PencapaianTarget Bidang Sumberdaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024.....	78
Tabel 5.3 Analisis Risiko PencapaianTarget Bidang Komunikasi dan Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024.....	81
Tabel 5.4 Analisis Risiko PencapaianTarget Bidang Riset dan Inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024.....	82
Tabel 5.5 Strategi, Program dan Cara Pencapaian Program Per Tahun Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024.....	87
Tabel 6.1. Sumber Penerimaan FISIP Undip Tahun 2020-2024.....	135
Tabel 6.2. Rencana Belanja Barang/Jasa dan Modal FISIP Undip Tahun 2020-2024.....	136
Tabel 6.3. Rekapitulasi Rencana Sumber Pembiayaan dan Kebutuhan Belanja FISIP Undip Tahun 2020-2024.....	137
Tabel 6.4. Kerangka Pendanaan Program FISIP Undip Tahun 2020-2024.....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah FISIP Universitas Diponegoro**

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro menetapkan Universitas Diponegoro sebagai perguruan tinggi negeri mulai tanggal 15 Oktober 1960. Selanjutnya, tanggal ini ditetapkan sebagai Hari Jadi Universitas Diponegoro.

Adapun Fakultas yang ada pada saat itu adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM), terdiri dari 2 (dua) bagian:
  - a. Bagian Hukum
  - b. Bagian Sosial Politik (Bagian Sospol)
2. Fakultas Ekonomi (FE);
3. Fakultas Teknik (FT); dan
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Semarang dengan cabang di Surakarta.

Sebelum menjadi fakultas yang berdiri sendiri di lingkungan Undip, Fakultas Sosial dan Politik (Fakultas Sospol) telah mengalami perkembangan selama 12 (dua belas) tahun. Pada hakekatnya, embrio Fakultas Sospol sudah ada sejak berdirinya FHPM pada Universitas Semarang tanggal 1 Maret 1957. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1961 tanggal 21 Maret 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro, dimana Akademi Administrasi Negara dimasukkan untuk sementara sebagai Bagian Sospol dalam lingkungan FHPM.

Usaha-usaha untuk menjadikan Fakultas Sospol berdiri sendiri sudah dimulai sejak tahun 1962, dengan membentuk “Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Sospol Undip”. Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat

Presiden Universitas Diponegoro Nomor 28/c tanggal 6 Januari 1962, susunan panitia pada waktu itu adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Sukardjan Hadisutikno  
Sekretaris : Drs. Fajar Ismail  
Anggota : 1. Drs. Hartoyo  
2. M. Marsono

Dalam perkembangan selanjutnya, untuk mempercepat pendirian Fakultas Sospol, dibutuhkan masukan dan pemikiran yang lebih komprehensif. Untuk itu, melalui Keputusan Pejabat Rektor Universitas Diponegoro Nomor 41/SKPT/ SKJ/1968, tanggal 18 Agustus 1968, Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Sospol Universitas Diponegoro ditambah anggotanya, selengkapnya, susunan panitia menjadi:

Ketua : Drs. Sukardjan Hadisutikno  
Sekretaris : Drs. Fajar Ismail  
Anggota : 1. Drs. Hartoyo  
2. M. Marsono  
3. Drs. Soetomodradjat  
4. Drs. Kuncoro Hadi  
5. Satjipto Rahardjo, SH

Akhirnya, cita-cita untuk mendirikan Fakultas yang berdiri sendiri itu dapat terwujud dengan diterbitkannya Keputusan Direktur Jendral Perguruan Tinggi Nomor 116 Tahun 1968 tanggal 9 Desember 1968 tentang Pemecahan FHPM menjadi:

1. Fakultas Hukum (FH); dan
2. Fakultas Sosial dan Politik (Fakultas Sospol).

Terhitung mulai 1 Januari 1969, Fakultas Sospol lahir dengan tiga Jurusan, yaitu Administrasi Negara, Pemerintahan, dan Publisistik (sekarang Ilmu Komunikasi). Kemudian, pada tahun 1970, dibuka Jurusan Administrasi Niaga.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Undip Nomor 08/ SKPT09/ 1983 tanggal 6 Januari 1983, nama Fakultas Sospol diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dengan Jurusan/ Program Studi sebagai berikut:

1. Jurusan Ilmu Administrasi
  - a. Program Studi Administrasi Negara;
  - b. Program Studi Administrasi Niaga;
2. Jurusan Ilmu Pemerintahan;
3. Jurusan Ilmu Komunikasi; dan
4. Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU).

Pada perkembangannya, Jurusan MKDU menjadi UPT-MKU sejak tahun 1995, dan akhirnya lepas dari FISIP Undip, yang selanjutnya berada di bawah pembinaan Pembantu Rektor I Undip.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemerataan memperoleh kesempatan belajar, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi, maka FISIP Undip mengalami pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Rektor Nomor 280/ SK/ PT07/ 1993 tanggal 27 Oktober 1993, dibuka Program Reguler II untuk Jurusan/ Program Studi: Administrasi Negara, Administrasi Niaga, Ilmu Pemerintahan, dan Ilmu Komunikasi;
2. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 234/ DIKTI/ Kep/ 1997 tanggal 5 Agustus 1997 tentang Pembentukan Program Studi D-III Ilmu Komunikasi;
3. Surat Dirjen DIKTI Nomor 1818/ D/ T/ 2001 tanggal 29 Mei 2001 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi D-III Pertanahan dan D-III Keuangan Daerah;
4. Surat Dirjen DIKTI Nomor 2361/ D/ T/ 2001 tanggal 11 Juli 2001 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi D-III Pemasaran;

5. Surat Dirjen DIKTI Nomor 3164/ D/ T/ 2005 tanggal 28 September 2005 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi D-III Administrasi Perkantoran dan Sekretari; dan
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 285/ E/ O/ 2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Hubungan Internasional.

Dalam perkembangan berikutnya, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Undip Nomor 609 Tahun 2011, Program Pascasarjana diintegrasikan di Fakultas. Pada tahun 2020, melalui Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 222/UN7.P/HK/2020 dibukalah Program Magister (S2) Administrasi Bisnis sehingga jumlah program studi pascasarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah enam program studi. Oleh karenanya, FISIP Undip hingga tahun 2020 mengelola Program Pascasarjana yang meliputi:

1. Program Studi Magister Ilmu Administrasi (MIA);
2. Program Studi Magister Ilmu Politik (MIPOL);
3. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM);
4. Program Studi Doktor Administrasi Publik (DAP);
5. Program Studi Doktor Ilmu Sosial (DIS); dan
6. Program Magister Administrasi Bisnis (MABIS).

Perkembangan selanjutnya, berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, maka status Undip berubah dari PTNBLU menjadi PTN-BH, dengan status baru ini, Undip memiliki otonomi yang lebih luas untuk mengembangkan universitas bersama segenap sivitas akademika.

Berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro, FISIP memiliki 5 (lima) Departemen yaitu:

1. Departemen Administrasi Publik;
2. Departemen Politik dan Pemerintahan;
3. Departemen Komunikasi;
4. Departemen Administrasi Bisnis; dan
5. Departemen Hubungan Internasional.

Seiring dengan perkembangan Undip menjadi PTNBH, semua program studi Diploma III yang sebelumnya menjadi bagian dari FISIP, mulai tahun 2017 menjadi bagian dari Sekolah Vokasi (SV). Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 1250/UN7.P/HK/2016 tentang pendirian sekolah vokasi Undip.

## **1.2 Latar Belakang Penyusunan Renstra**

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang; serta ditetapkannya Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, bahwa Undip harus mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Oleh karena itu, FISIP Undip harus memiliki strategi dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen rencana strategis (Renstra) FISIP Tahun 2020-2024.

~~Dokumen Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024 ini mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program dan indikator capaian kinerja.~~ Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024 ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Secara lebih spesifik dokumen ini mencakup:

1. Analisis Lingkungan Strategis;

2. Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis;
3. Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program;
4. Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang; dan
5. Kerangka Pendanaan.

Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024 digunakan oleh pimpinan Fakultas beserta segenap jajarannya di lingkungan FISIP Undip sebagai dasar dalam penyiapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), serta mendukung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra bisa menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (Good Faculty Governance) dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan FISIP Undip secara berkelanjutan serta mendukung pencapaian target Universitas Diponegoro sebagai 500 besar universitas kelas dunia.

### **1.3 Landasan Penyusunan Renstra**

Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024 Revisi disusun dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

- Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
  17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
  18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
  19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
  22. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia

- Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024;
23. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019;
  24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Depdiknas sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
  26. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
  27. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
  28. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
  29. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Dana Universitas Diponegoro;
  30. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 12 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan

31. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
32. Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Diponegoro Nomor 19A/J07.Senat/SK/2007 tentang Visi dan Misi Universitas Diponegoro;
33. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024; dan
34. Dan segala ketentuan perundangan yang berkaitan dengan operasional perguruan tinggi negeri badan hukum.

#### 1.4 Capaian Kinerja FISIP Universitas Diponegoro

Penyusunan Renstra FISIP Undip Tahun 2020 - 2024 didasarkan pada target dan capaian kinerja Tahun 2015-2019. Capaian Tahun 2019 merupakan baseline penyusunan Indikator Kinerja Undip Tahun 2020 - 2024. Capaian dan target Kinerja FISIP Undip tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. 1. Target dan Capaian Kinerja FISIP Undip 2019**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019 Jumlah	%
1	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	102	27	26,47%
2	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	35	24	68,57%
3	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	100,00%	8	80%
4	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	1,00%	0	0%
5	Jumlah Profesor	Orang	6	6	100,00%
6	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	6,00%	18	285,71%
7	Jumlah dosen berkualifikasi S3	persentase	4,00%	37	880,95%
8	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1;27	1;29	-
9	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	10	6	60%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	
				Jumlah	%
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	5	13	260%
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	2	8	400%
12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	25,00%	30%	120,00%
13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	1	2	200%
14	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	Proposal	2	2	100%
15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	150	207	138%
16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang/tahun	500	313	63%
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	500	426	85%
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	200	492	246%
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	1	1	100%
20a	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	13,00%	14%	108%
20b	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	10	9	90%
21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Prodi	1	2	200%
22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	0	10	-
23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	25	26	104%
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam	orang/tahun	25	78	312%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	
				Jumlah	%
	kegiatan seminar internasional				
25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	25	16	64%
26	Jumlah sitasi	publikasi/tahun	50	1719	3438%
27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/tahun	15	17	113%
28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	30	29	97%
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	20	52	260%
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	20	26	130%
31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	102	102	100%
32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	10	13	130%
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	6	15	250%
34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	2	3	150%
35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	100.000.000	250.000.000	250%
36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	25	13	52%
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	10	31	310%
38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	10	12	120%
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	20	25	125%
40	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	77	27	35%
41	Jumlah publikasi di	publikasi	10	16	160%

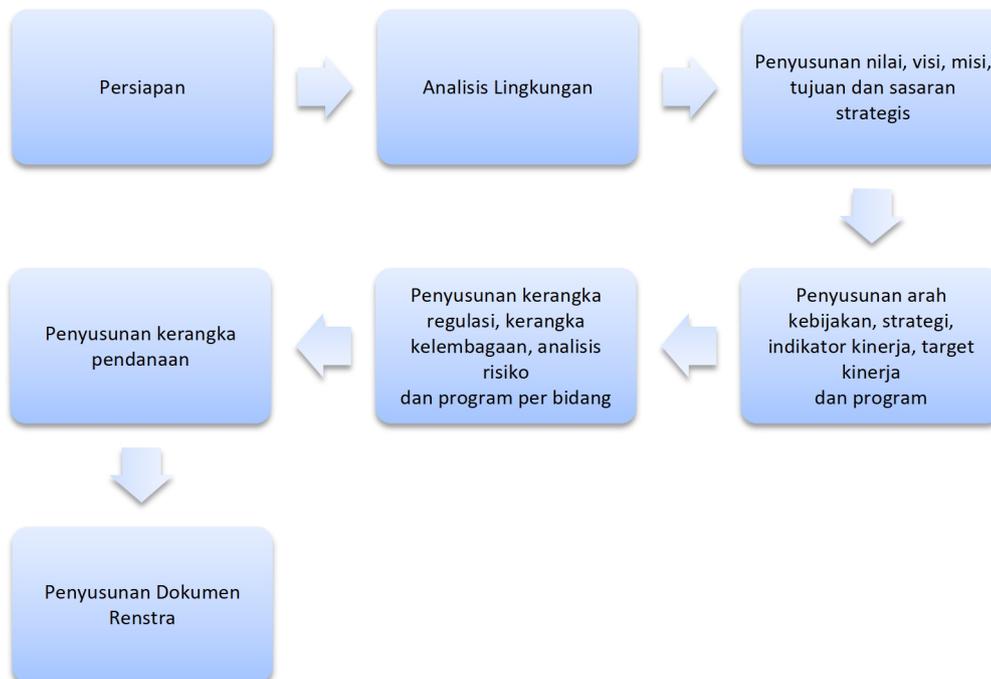
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	
				Jumlah	%
	prosiding nasional				
42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	40	49	123%
43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	1.080.000.000	1.143.000.000	106%
44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	5	9	180%
45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	350.000.000	1.073.843.500	307%
46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	1	4	400%
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	1	0	0%
48	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	0	0	0
49	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	500.000.000	926.286.000	185%
50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	10	10	100%
51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	kerjasama	5	17	340%
52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	20	14	70%
53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	15	11	73%
54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	10	14	140%
55	Jumlah Paten	sertifikat paten	0		
56	Jumlah prototipe R & D	prototipe	2	3	150%
57	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	0	0	0
58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	10	0	0
59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	5	3	60%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	
				Jumlah	%
60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang	102	103	101%
61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah	216.000.000	212.818.800	99%
62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	5	1	20%
63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	1	0	0
64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit	1	1	100%
65	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	500.000.000	348.263.834	70%
66	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang	500	612	122%
67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	2	1	50%
68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu	persentase	70	70	100%
69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	95	95	100%
70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	0,083	0,247	297%
71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	5	4	80%
72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	90,00%	100%	111%
73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	5,00%	40%	800%
74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	Jumlah temuan menurun	-	-
75	Opini laporan keuangan	opini	WTP	-	-
76	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	0,00%	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	
				Jumlah	%
77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	5,00%	10%	200%
78	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	1,6	1,10	69%

### 1.5 Pendekatan Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024 menggunakan pendekatan sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Pendekatan Penyusunan Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024**

Tahap pertama dalam penyusunan Renstra FISIP adalah tahapan persiapan, yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja masa lalu, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait. Tahap selanjutnya adalah tahapan

analisis lingkungan strategis atas kondisi FISIP Undip, dalam rangka merumuskan permasalahan dan isu strategis. Hasil tahapan ini dilanjutkan untuk penentuan visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis FISIP Undip Tahun 2020-2024. Tahapan berikutnya adalah penyusunan arah kebijakan, strategi, indikator kinerja, target kinerja dan program. Selanjutnya adalah tahapan penyusunan kerangka kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, analisis risiko dan program per bidang dilanjutkan dengan penyusunan dukungan pendanaan untuk pelaksanaan Renstra. Tahap terakhir adalah penyusunan dokumen Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024.

## **BAB II**

### **ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

#### **2.1 Kondisi Makro**

##### **a. Sustainable Development Goals, Human Capital Index, dan Global Competitiveness Index**

*Sustainable Development Goals.* Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) sudah tidak berlaku sejak akhir 2015, maka PBB telah mengeluarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan muatan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. Peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Bagi Fisip Undip daya saing ini menjadi tantangan dalam setiap perencanaan dan pengembangan. Peran Fisip Undip dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui tiga aspek tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, serta ikut mewujudkan Undip menjadi universitas berkelas dunia (*World Class University*) berbasis *Entrepreneurial University* dan menjadi universitas rujukan dunia yang mampu bersinergi dengan muatan 17 tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN-SDGs).

*Human Capital Index.* Adanya penilaian produktivitas generasi yang akan datang didukung dengan perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponen-komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (survival), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan dengan posisi Indonesia yang masih berada di level HCI di

bawah 1, pemerintah pemerintah telah menjadikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas human capital khususnya terkait pendidikan, kesehatan, dan generasi milenial dengan mengalokasikan 20 persen anggaran untuk Pendidikan. Meskipun, khusus komponen 2 dalam HCI yaitu kualitas dan kuantitas pendidikan, Indonesia lebih unggul dari negara Malaysia walaupun Malaysia termasuk dalam negara *upper-middle income*. Hampir di semua komponen perhitungan HCI, kondisi Indonesia lebih baik dari kelompok pendapatan rendah-menengah (*lower-middle income countries*). Hal ini tetap menjadi tantangan bagi Indonesia untuk menjadi lebih baik di tingkat HCI. Fisip Undip menitik beratkan peningkatan kualitas pendidikan pendidikan tinggi dibidang ilmu sosial dan ilmu politik, melalui pengembangan kualitas pembelajaran melalui usaha peningkatan buku ajar, monograf, *book chapters*, dan buku teks berbahasa inggris serta peningkatan sumberdaya manusia melalui penyediaan anggaran untuk kegiatan riset inovatif, dan penjaminan mutu.

*Global Competitiveness Index*. Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 34 dari 144 negara. Kelemahan Indonesia pada aspek inovasi, kesiapan teknologi dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya Iptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing, Untuk meningkatkan peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani.

Fisip Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten; juga meningkatkan kapasitas *entrepreneurship mindset* mahasiswa selama masa pendidikan melalui

latihan dan merintis usaha. Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

**b. Revolusi Industri 4.0**

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (*smart industri*) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017). Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masiv. Pilar utama dalam era ini *berupa Internet of Thing, big data, argumented reality, cyber security, artificial intelligence, addictive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing.*

Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6c, yaitu *connection, cyber, content/context, community, dan customization.*

Fisip Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan

melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, jati diri Fisip Undip, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan internasional.

**c. Masyarakat Ekonomi ASEAN**

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan *Blue Print* tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi, ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen. Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik. Namun, terkait dengan kualitas sumber daya manusia, Indonesia memiliki tantangan terhadap ketidaksiapan dalam peningkatan mutu pendidikan tenaga kerja, ketersediaan dan infrastruktur yang kurang, ketergantungan industri terhadap bahan baku impor, keterbatasan pasokan energi, dan menjadi pangsa pasar produk impor.

Terkait dengan kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka peran pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship.

Rencana Strategis Fisip Undip Tahun 2020 - 2024 menyatakan bahwa Fisip Undip mengakomodir sistem masyarakat ekonomi ASEAN ini dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam kebijakan-kebijakannya.

**d. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi**

Akses informasi saat ini yang sangat handal menjadi peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi dalam negeri sebagai bentuk efek globalisasi di seluruh aspek dinamika dunia. Internasionalisasi pendidikan juga banyak dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai upaya proses integrasi sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan yang ada. Tujuan internasionalisasi pendidikan tinggi ini sebagai upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global. Bentuk kemitraan dan kerjasama juga dapat digunakan sebagai upaya internasionalisasi pendidikan meningkatkan daya saing, meningkatkan citra dan memperluas kekuatan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

Menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, Fisip Undip mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya

mempunyai kemampuan akademik saja (*hard competence*) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (*soft competence*) dan kemampuan tambahan (*supplement competence*). Penguasaan *soft skill* mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa baru Fisip Undip penting dilakukan untuk membentuk jatidirinya.

## 2.2 Kondisi Mikro

### a. Perguruan Tinggi Lain sebagai Pesaing

Tahapan pencapaian Visi Undip Tahun 2020-2024 yakni penguatan universitas riset serta pencapaian peringkat Undip menuju 500 besar kelas dunia. Terkait dengan lingkungan eksternal yang mempengaruhi pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia adalah reputasi Undip di tingkat internasional. Terdapat 3 indikator yang mencerminkan reputasi Undip berdasarkan penilaian dari hasil survei dari *academic peers* maupun alumni/pengguna lulusan Undip di dunia lapangan pekerjaan.

*Academic Reputation.* Kondisi reputasi akademik Undip saat ini cukup rendah dengan skor 12.9/100, dibandingkan dengan PTNBH lainnya seperti UI, UGM (41,3/100), ITB (39,3/100), IPB (17,6/100) dan UNAIR (20,6/100). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan reputasi akademik Undip rendah, diantaranya adalah respon *academic peers* yang kecil, dari 472 *academic peers* yang diserahkan lembaga pemeringkatan QS (*Quacquarelli Symonds*), hanya 73 orang (15,5%) yang merespon dan mengetahui tentang Undip. Menjadi 500 besar dunia diperlukan nilai *academic reputation* dengan minimal skor 40 dari 100.

*Employer Reputation.* Kondisi reputasi lulusan Undip saat ini masih cukup rendah dengan skor 11.8 dari 100, dibandingkan dengan PTNBH lainnya seperti UI, UGM (36,7/100), ITB (39,8/100), IPB (15,7/100) dan

UNAIR (23,7/100). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan reputasi lulusan Undip rendah, diantaranya adalah respon alumni dan pengguna alumni yang kecil. Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan nilai *employer reputation* dengan minimal skor 35 dari 100.

*Industry income*. Sebagai universitas yang mempunyai visi menjadi universitas riset yang unggul, Undip membutuhkan kerjasama yang baik dengan dunia industri untuk mengimplementasikan hasil-hasil riset untuk industri. Undip juga memerlukan sumber pendanaan yang berasal dari Industri (*industry income*). *Industry income* merupakan indikator di dalam pemeringkatan dunia yaitu *THE (Times Higher Education)*, dimana menjadi indikator Undip diharapkan dapat memperoleh pendapatan dari industri melalui kerjasama dengan unit usaha (RGU/RGA) yang dimiliki Undip. Pada tahun 2020-2024, diharapkan jumlah produk yang telah diproduksi oleh industri mencapai 21-43 produk, dengan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 114,446-155,609 Milyar setiap tahun. Hal ini juga sejalan dengan target jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan diberikan (*granted*) sebesar 643, jumlah paten pada tahun 2024 mencapai 687 paten dan jumlah prototipe R&D mencapai 124 prototipe. Selain itu Undip juga selama tahun 2020-2024 juga berupaya meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 62-100 kerjasama.

**b. Kebijakan Pemerintah**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Undip memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang

lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH (ASN) tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Kebijakan lain terkait kepegawaian adalah akan dihapuskannya eselon 3 dan eselon 4, dimana sebelumnya jabatan struktural ini ditempati oleh tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional umum.

## **2.3 Kondisi FISIP**

### **a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

*Pengembangan Program Studi.* Selama periode renstra sebelumnya (2015-2019), departemen-departemen di FISIP Universitas Diponegoro telah mencanangkan beberapa program pengembangan. Departemen Administrasi Publik melakukan pengembangan kerjasama nasional dan internasional, pengembangan kelas internasional, pengembangan kelas kerjasama S2 dan S3, pengembangan sertifikasi profesi, penambahan dan pengembangan SDM, program percepatan guru besar, dan pembukaan PSDKU.

Departemen Politik dan Pemerintahan melakukan pengembangan untuk membuka kelas internasional pada tingkat sarjana dan magister, pembukaan kelas kerjasama pada tingkat magister dan doktoral, penambahan dan pengembangan SDM, program percepatan guru besar, pembukaan PSDKU, dan pendirian prodi DIS.

Departemen Ilmu Komunikasi melakukan pengembangan kelas internasional pada tingkat sarjana, sertifikasi internasional (AUN),

penambahan dan pengembangan SDM, pengembangan laboratorium terintegrasi, laboratorium audio, dan akreditasi jurnal.

Departemen Administrasi Bisnis melakukan pengembangan kelas internasional pada tingkat sarjana, pembukaan program magister, pembukaan kelas kerjasama pada tingkat magister, pembukaan PSDKU, dan penambahan dan pengembangan SDM.

*Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU).* Hingga tahun 2019, FISIP memiliki satu Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU) yaitu D3 Hubungan Masyarakat yang diselenggarakan di Kampus Universitas Diponegoro Batang. PSDKU di Kabupaten Batang menempati Eks Gedung Kantor Dinas Pertanian Batang, Kota Batang Jl. Dr. Wachidin No.56, 03, Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

*Akreditasi Program Studi.* Pelaksanaan sistem pendidikan tinggi yang terjadi pada tingkat program studi senantiasa dievaluasi oleh lembaga yang berwenang, dalam hal ini BAN-PT. Sampai saat ini, FISIP Undip memiliki 10 Prodi yang sebagian besar telah memiliki predikat akreditasi A, hanya ada 2 Prodi yang masih berakreditasi B, selengkapnya tampak pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Predikat Akreditasi Prodi di FISIP Undip**

No.	Program studi	Akreditasi	Masa berlaku
1.	Administrasi Publik	A	31-07-2018 s.d 31-07-2023
2.	Pemerintahan	A	04-12-2018s.d 04-12-2023
3.	Komunikasi	A	04-09-2018 s.d 04-09-2023
4.	Administrasi Bisnis	A	06-11-2018 s.d 06-11-2023
5.	Hubungan Internasional	B	23-10-2018 s.d 23-10-2023
6.	Magister Administrasi Publik	B	19-09-2015 s.d 19-09-2020
7.	Magister Ilmu Politik	A	27-08-2019 s.d 27-08-2024
8.	Magister Ilmu Komunikasi	A	17-10-2017 s.d 17-10-2022

No.	Program studi	Akreditasi	Masa berlaku
9.	Doktor Administrasi Publik	A	05-11-2019 s.d 05-11-2024
10.	Doktor Ilmu Sosisl	A	15-10-2019 s.d 15-10-2024
11.	Magister Administrasi Bisnis	-	-

*Jumlah Mahasiswa.* Jumlah mahasiswa FISIP Undip darintahun 2016-2019 selalu mengalami peningkatan, yaitu dari 530 mahasiswa tahun 2016 menjadi 732 mahasiswa pada tahun 2019. Departemen yang terbanyak jumlah mahasiswanya di FISIP Undip adalah Departemen Administrasi Publik, sedangkan yang paling sedikit mahasiswanya adalah Departemen Hubungan Internasional, selengkapnya tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. 2 Jumlah Mahasiswa FISIP Undip**

No.	Departemen	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Administrasi Publik	131	116	133	147	181
2.	Politik dan Pemerintahan	123	115	116	116	149
3.	Komunikasi	125	111	137	182	134
4.	Administrasi Bisnis	145	114	147	151	159
5.	Hubungan Internasional	90	74	103	134	109
	TOTAL	614	530	636	730	732

**b. Bidang Sumberdaya**

*Tenaga Pendidik.* Jumlah dosen sebanyak 106 orang. Apabila dilihat dari jabatan fungsionalnya maka yang terbanyak adalah Lektor, dan yang paling sedikit adalah Pengajar, kemudian bila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka yang terbanyak berpendidikan setingkat Master, selengkapnya tampak pada tabel berikut:

**Tabel 2. 3 Jumlah Tenaga Pendidik FISIP Undip**

No	Kategori	Jumlah menurut prodi					Total
		AP	Pem	Kom	AB	HI	
<b>A. Jabatan Fungsional PNS</b>							
1.	Pengajar	-	1	1	-	2	4
2.	Asisten Ahli	2	3	4	1	4	14
3.	Lektor	11	9	12	11	2	45
4.	Lektor Kepala	11	9	4	5	2	31
5.	Guru Besar	2	1	-	3	-	6
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>100</b>
6.	PUPNS Pengajar	1	-	1	1	2	5
7.	Kontrak	1	-	-	-	-	1
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>106</b>
<b>B. Pendidikan Terakhir</b>							
1.	S1	-	-	-	-	-	-
2.	S2/Profesi/Sp-1	17	12	13	10	10	62
3.	S3/Sp-2	11	11	9	11	2	44
	<b>TOTAL</b>	<b>28</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>106</b>

*Jumlah Tenaga Kependidikan PNS.* Kondisi tenaga kependidikan PNS di FISIP Undip didominasi oleh tenaga administrasi, kemudian pustakawan dan laboran; dilihat dari tingkat pendidikan, paling banyak tenaga kependidikan berpendidikan setingkat S1, paling sedikit setingkat Master, selengkapnya tampak pada tabel di bawah:

**Tabel 2. 4 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS FISIP Undip**

No.	Jenis	Tingkat pendidikan					Total
		S2	S1	D3	SMA	SMP	
1.	Pustakawan	-	-	1	-	-	1
2.	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer	-	-	-	-	1	1
3.	Administrasi	1	18	3	10	2	34
4.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>36</b>

*Jumlah Tenaga Kependidikan Kontrak.* Kondisi tenaga kependidikan kontrak di FISIP Undip cukup banyak, hampir menyamai jumlah Tendik PNS, dengan rata-rata sebagai tenaga administrasi, dan paling banyak berpendidikan setingkat SMA dan Sarjana.

**Tabel 2. 5 Jumlah Tenaga Kependidikan Kontrak FISIP Undip**

No.	Jenis	Tingkat pendidikan					Total
		S2	S1	D3	SMA	SD	
1.	Pustakawan	-	-	-	-	-	-
2.	Laboran/Teknisi/Analisis /Operator/Programmer	-	1	-	-	-	1
3.	Administrasi	-	10	7	13	1	31
4.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>32</b>

*Sarana dan Prasarana.* Sarana dan prasarana adalah jenis sumber daya yang sangat vital dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Berdasarkan pada data di tabel 2.6. diketahui bahwa nilai sarpras tertinggi dipegang oleh gedung dan bangunan, sedangkan yang terendah dipegang oleh jaringan; selengkapnya tampak di bawah ini:

**Tabel 2. 6 Jumlah Sarana Prasarana FISIP Undip**

No.	Jenis	Tahun					
		2017		2018		2019	
		Unit	Rp. (jt)	Unit	Rp. (jt)	Unit	Rp. (jt)
1.	Peralatan dan Mesin	8.195	16.454,37		17.143,33	10.719	18.304,79
2.	Gedung dan Bangunan	11	52.377,85	11	52.573,13	21	53.473,13
3.	Jaringan	5	297,02	5	297,02	5	297,02
4.	Aset Tetap Lainnya	17.405	1.109,56	17.405	1.109,56	17.904	1.164,27
5.	Aset Dalam Proses			3	214,42	5	397,39
	<b>TOTAL</b>	25.616	70.238,79	3	71.337,46	28.654	73.636,61

*Kondisi Keuangan.* Keuangan FISIP Undip dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi positif atau surplus, dengan lebih banyak penerimaan

dari pada pengeluaran, kondisi surplus terbesar terjadi pada tahun 2018. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. 7 Kondisi Keuangan FISIP Undip**

No.	Jenis	Jumlah (dalam Juta Rupiah)			Total
		2017	2018	2019	
1.	Penerimaan (Alokasi)	11.451,95	9.810,75	11.441,77	55.123,95
2.	Belanja (Serapan)	10.634,83	8.588,89	10.286,90	48.172,65
	<b>Surplus/deficit (Pengembalian)</b>	1.262,15	1.221,86	1.154,87	6.951,30

**c. Bidang Komunikasi dan Bisnis**

*Jaringan Alumni.* Alumni FISIP Undip sudah terorganisir dalam organisasi IKA FISIP Undip, dengan kepengurusan terakhir di bawah ketua Akhmad Muqowam dan Sekretaris Asmono Wikan, dan telah diperkuat dengan IKA Departemen. Cukup banyak alumni FISIP Undip yang telah memegang peranan penting diberbagai bidang, baik pemerintahan, swasta maupu organisasi kemasyarakatan. Sumbangsih alumni buat almamater antara lain telah mensupoort beberapa kegiatan kemahasiswaan, mendukung kegiatan program studi, hingga penyelenggaraan berbagai kegiatan lain seperti Reuni Akbar, pembangunan musholla FISIP, dan lain-lain.

*Bisnis.* Selama ini bentuk pendapatan bisnis FISIP Undip hanya bersumber dari pengelolaan (sewa) 10 unit kantin, yang rata-rata pertahun bisa memperoleh pendapatan kurang lebih sebesar Rp. 150 juta, dengan waktu sewa maksimal 2 tahun, bila habis kontrak akan diadakan lelang kembali. Sumber pendapatan lain berasal dar berbagai kegiatan penelitian, pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh setiap Program Studi dengan mitra masing-masing.

*Sistem Informasi.* Sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan pembelajaran di era revolusi industri saat ini, maka sangat penting dukungan

sistem informasi dan komunikasi berbasis teknologi informasi di perguruan tinggi. Beberapa upaya yang dilakukan FISIP Undip dengan dukungan sepenuhnya pihak universitas adalah perluasan dan perkuatan jaringan internet, penggunaan sistem pembelajaran on line (kulon), yang semakin terasa pentingnya saat ini.

**d. Bidang Riset dan Inovasi**

*Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.* Disampaikan kondisi tahun 2019 bahwa, jumlah paten dan HaKI sebanyak 11 buah, jumlah publikasi di jurnal internasional sebanyak 31 artikel, jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi sebanyak 25 artikel, jumlah publikasi di prosiding nasional sebanyak 16 artikel, jumlah buku ajar sebanyak 21 buah. Sejalan dengan dihasilkannya banyak hak cipta, maka sisi penelitian dan pengabdian masyarakat juga diperkuat, dimana setiap tahun anggaran dilaksanakan berbagai kegiatan dengan skim pendanaan yang beragam dengan target output yang berdampak pada ranking universitas.

*Kerjasama.* Sejalan dengan perkembangan FISIP dan Undip sebagai lembaga PTNBH, maka semakin perlu dikembangkan kerjasama dengan berbagai pihak. Kondisi kerjasama beberapa tahun terkakhir menunjukkan grafik yang semakin meningkat, sebagaimana tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. 8 Kondisi Kerjasama FISIP Undip**

No.	Jenis	Jumlah			Total
		2017	2018	2019	
1.	Kerjasama Dalam Negeri	15	8	28	66
2.	Kerjasama Luar Negeri	2	2	1	6
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>72</b>

## 2.4 Capaian Kinerja FISIP Undip Tahun 2018-2019

Berikut ini disampaikan kondisi perkembangan capaian kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro (Undip) selama 2 (dua) tahun yang lalu (2018-2019), untuk memberikan dasar dalam penentuan analisis lingkungan strategis dan perumusan isu-isu strategis FISIP Undip untuk kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang (2020-2024).

### 2.4.1 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Capaian indikator kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019 ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 2. 9. Capaian Indikator Kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019**

Indikator Kinerja	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1 Jumlah prodi terakreditasi Unggul	%	5	5	100	100	8	80
2 Jumlah prodi terakreditasi internasional	%	1	0	0	1	0	0
3 Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	%	1	4	400	1	2	200
4 Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	%	5	0	0	2	2	100
5 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi/tahun	5	6	120	5	13	260
6 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi/tahun	1	0	0	2	8	400
7 Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	7	15	214,29	10	6	60
8 Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	5	0	0	25	16	64
9 Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	0	0	-	10	9	90
10 Jumlah Profesor	%	4	4	100	6	6	100
11 Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	%	29	14	48,28	6	18	285,71
12 Jumlah dosen berkualifikasi S3	%	44	37	84,09	4	37	881
13 Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	%	25	9,8	39,2	5	40	800
14 Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1:30	1:23	92,22	1;27	1;29	1;29
a Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	44	47	106,82	102	27	26,47

Indikator Kinerja	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja	
b	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	44	42	96,45	35	24	68,57
c	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	%	25	29	116	25	30	120
d	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	7	1	14,29	1	2	200
e	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	440	389	88,41	150	207	138
f	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang/ tahun	500	888	177,6	500	313	63
g	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/ tahun	650	515	79,23	500	426	85
h	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	%	5	11	220	13	14	108
i	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	10	10	100	10	10	100
j	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/ tahun	25	3	12	25	26	104
k	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang/ tahun	20	16	80	25	78	312
l	Jumlah sitasi	publikasi/ tahun	75	28	37,33	50	1719	3.438

Sumber: Cakradipa Undip, 2018-2019

Berdasarkan data pada Tabel 2.1. diketahui bahwa capaian kinerja FISIP Undip tahun 2018-2019 dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, untuk beberapa item IKU (12 item) dikatakan **sudah baik**, seperti terkait dengan:

1. Jumlah prodi terakreditasi unggul, sudah mencapai 100% ditahun 2018 dan 80% ditahun 2019.
2. Jumlah prodi yang menawarkan program internasional, sudah mencapai 400% ditahun 2018 dan 200% ditahun 2019.
3. *Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti, walaupun tahun 2018 masih rendah (0%), di tahun 2019 mencapai target sebesar 100%.*
4. Jumlah prestasi mahasiswa jura pertama tingkat nasional, sudah mencapai 120% di tahun 2018 dan 260% di tahun 2019.

5. *Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional, walaupun ditahun 2018 belum mencapai target (0%), namun tahun 2019 sudah mencapai 400%.*
6. *Jumlah mahasiswa internasional, sudah baik, tahun 2018 mencapai 214,29%, namun tahun 2019 menurun menjadi 60%.*
7. Jumlah mata kuliah pembelajaran daring, walaupun tahun 2018 belum maksimal tercapai, namun tahun 2019 sudah mencapai 90%.
8. Jumlah profesor, tiap tahun sudah mencapai target, tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 100%.
9. *Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor), ditahun 2018 masih belum maksimal (48,28%), namun tahun berikutnya mencapai 285,71%.*
10. *Jumlah dosen berkualifikasi S3, ditahun 2018 belum berhasil dengan capaian kinerja 48,28%, namun ditahun 2019 tercapai sebesar 881%.*
11. *Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi), tahun 2018 masih rendah (39,2%), namun tahun berikutnya meningkat mencapai 800%.*
12. Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa, sudah mencapai kondisi baik, tahun 2018 sebesar 92,22%.

Beberapa data lain (10 item) dibidang ini juga telah menunjukkan hasil yang baik, antara lain seperti:

1. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, tahun 2018 mencapai 116%, dan tahun 2019 mencapai 120%.
2. *Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/internal/Undip/pihak lain, tahun 2019 sudah mencapai 200%, walaupun ditahun sebelumnya (2018) masih kurang (14,29%).*
3. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM, sudah mencapai 88,41% tahun 2018 dan meningkat menjadi 138% tahun 2019.
4. Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan, menunjukkan peningkatan capaian kinerja, tahun 2018 sebesar 79,23%, tahun 2019 meningkat menjadi 85%.

5. Persentase mahasiswa yang memiliki nilai Toefl > 500, sudah mencapai 220% tahun 2018, dan 108% ditahun 2019.
6. Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi, sudah mencapai target 100% tahun 2018 dan 2019.
7. *Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional, mencapai 104% tahun 2019, walaupun tahun sebelumnya belum maksimal (12%).*
8. *Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar nasional, tahun 2018 masih rendah (12%), namun tahun 2019 meningkat drastis menjadi 104%.*
9. Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional, meningkat capainnya dari 80% tahun 2018, menjadi 312% tahun 2019.
10. *Jumlah sitasi, tahun 2018 masih rendah (37,33%), namun tahun 2019 meningkat drastis mencapai 3.438%.*

Selain yang sudah berkinerja baik, terdapat beberapa IKU (2 item) dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, selama tahun 2018-2019 yang masuk kategori **belum baik**, antara lain:

1. Jumlah prodi terakreditasi internasional, sampai dua tahun terakhir (2018-2019) belum mencapai sasaran, masih 0%.
2. Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain, masih belum berhasil tahun 2018 (0%), tahun berikutnya (2019) meningkat menjadi 64%.

Beberapa data lain (3 item) dibidang ini juga telah menunjukkan hasil yang masih belum baik, antara lain seperti:

1. *Jumlah dosen yang membuat buku ajar/teks, tahun 2018 mencapai 106,82%, namun tahun 2019 menurun drastis mencapai 26,47%.*
2. *Jumlah buku ajar/teks/monograf, tahun 2018 mencapai 96,45%, namun tahun 2019 menurun menjadi 68,57%.*

3. Jumlah mahasiswa yang magang diperusahaan/industri/instansi, tahun 2018 mencapai 177,6%, namun tahun 2019 menurun menjadi 63%.

#### 2.4.2 Bidang Sumberdaya

Capaian indikator kinerja Bidang Sumberdaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019 ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 2.10. Capaian Indikator Kinerja Bidang Sumberdaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019**

Indikator Kinerja	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1 Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	juta rupiah	300	3.061	1.020	350	1.073	307
2 Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	100	WTP	WTP	100
a Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	333	382	115	200	492	246
b Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	106	42	39,62	40	49	123
c Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	juta rupiah	1.080	1.049	97	1.080	1.143	106
d Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	%	90	90	100	90	100	111
e Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	%	5	5	100	5	10	200
f Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m <sup>2</sup>	1,8	2	111,11	1,6	1,10	69
g Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	10	16	160	5	4	80

Sumber: Cakradipa Undip, 2018-2019

Berdasarkan data pada Tabel 2.2. diketahui bahwa capaian kinerja FISIP Undip tahun 2018-2019 dalam Bidang Sumberdaya, untuk beberapa item IKU (2 item) dikatakan **sudah baik**, seperti terkait dengan:

1. Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional, sudah sangat baik, tahun 2018 mencapai 1.020%, dan tahun 2019 mencapai 307%.
2. Opini laporan keuangan, selama tahun 2018-2019 berkinerja baik, selalu WTP.

Beberapa data lain (6 item) dibidang ini juga telah menunjukkan hasil yang baik, antara lain seperti:

1. Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan, sudah mencapai 115% tahun 2018, dan tahun 2019 mencapai 246%.
2. *Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal, tahun 2018 masih rendah (39,62%), tahun 2019 meningkat menjadi 123%.*
3. Jumlah dana penelitian dari alokasi internal, tahun 2018 mencapai kinerja 97%, tahun 2019 meningkat mencapai 106%.
4. Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi), tahun 2018 mencapai 100%, tahun 2019 meningkat mencapai 110%.
5. Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus), tahun 2018 mencapai 100%, tahun 2019 meningkat menjadi 200%.
6. Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/ lainnya, tahun 2018 mencapai 160%, tahun 2019 mencapai 80%.

Selain yang sudah berkinerja baik, terdapat beberapa data lain (1 item) dalam Bidang Sumberdaya, selama tahun 2018-2019 yang masuk kategori **belum baik**, yaitu:

1. *Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna, tahun 2018 mencapai 111,11%, tahun 2019 menurun menjadi 69%.*

Berikut ini disampaikan data kinerja capaian Bidang Sumberdaya berkaitan dengan anggaran FISIP Undip tahun 2018-2019.

**Tabel 2.11. Pagu dan Serapan Anggaran FISIP Undip 2018-2019**

No.	Tahun	Pagu	Serapan		Saldo
			Nilai	Persentase	
1.	2017	11.184.315.068	10.669.876.898	95,40	514.438.170
2.	2018	9.810.750.232	8.588.890.282	87,55	1.221.859.950
3.	2019	11.441.773.987	10.249.040.241	90,00	1.192.733.746

Sumber: Subbag Keuangan dan Kepegawaian FISIP, 2017-2019

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat kondisi fluktuatif dari kinerja serapan anggaran di FISIP Undip selama tahun 2017-2019, dimana tahun 2017 mencapai 95,4%, tahun 2018 menurun menjadi 87,55%, dan tahun 2019 meningkat menjadi 90%. Kondisi ini tentunya juga berpengaruh pada besar nilai saldo atau SILPA untuk tiga tahun tersebut, tahun 2017 dengan pagu anggaran Rp. 11.184.315.068 diperoleh saldo sebesar Rp. 514.438.170, ditahun 2018 dengan pagu anggaran Rp. 9.810.750.232 diperoleh saldo Rp. 1.221.859.950, dan di tahun 2019, dengan pagu anggaran Rp. 11.441.773.987, deperoleh saldo sebesar Rp. 1.192.733.746.

### 2.4.3 Bidang Komunikasi dan Bisnis

Capaian indikator kinerja bidang komunikasi dan bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019 ditunjukkan pada table sebagai berikut:

**Tabel 2.12. Capaian Indikator Kinerja Bidang Komunikasi dan Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019**

	Indikator Kinerja	Satuan	2018			2019		
			Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	juta rupiah	500	1.858	371,63	500	926,3	185
2	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	juta rupiah	160	348,3	217,66	500	348,3	70
3	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	0	0	-	2	1	50
a	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	1	0	0	1	1	100
b	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit	1	1	100	1	1	100
c	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang	100	606	606	500	612	122
d	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/ Dashboard Undip Terpadu	%	0	0	-	70	70	100
e	Persentase area kampus terkoneksi internet	%	50	80	160	95	95	100
f	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	mhs : kpbs	0	0	-	0,083	0,247	297

Sumber: Cakradipa Undip, 2018-2019

Berdasarkan data pada Tabel 2.3. diketahui bahwa capaian kinerja FISIP Undip tahun 2018-2019 dalam Bidang Komunikasi dan Bisnis, untuk beberapa item IKU (2 item) dikatakan **sudah baik**, seperti terkait dengan:

1. Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi, mencapai 371,63% tahun 2018, kemudian ditahun 2019 menjadi 185%.
2. Kontribusi penerimanan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi, mencapai 217,66%, menurun tahun 2019 menjadi 70%.

Beberapa data lain dibidang ini juga telah menunjukkan hasil yang baik, antara lain seperti:

1. *Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABGC), tahun 2018 belum berhasil (0%), tahun 2019 meningkat tajam menjadi 100%.*
2. Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset, tahun 2018 dan 2019 telah berhasil mencapai 100%.
3. Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database, tahun 2018 mencapai 606% dan tahun 2019 mencapai 122%.
4. *Persentase integrasi sistem informasi/ dashboard Undip terpadu, tahun 2018 masih belum berhasil (0%), tahun 2019 telah mencapai 100%.*
5. Persentase area kampus terkoneksi internet, tahun 2018 160% dan tahun 2019 mencapai 100%.
6. *Rasio ketersediaan bandwidth mahasiswa, tahun 2018 masih belum berhasil (0%), tahun 2019 mencapai 297%.*
7. Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis.

Selain yang sudah berkinerja baik, terdapat beberapa IKU (1 item) dalam Bidang Komunikasi dan Bisnis, selama tahun 2018-2019 yang masuk kategori **belum baik**, antara lain:

1. Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus, tahun 2018 kurang berhasil dengan kinerja (0%), tahun 2019 meningkat sedikit menjadi 50%.

#### 2.4.4 Bidang Riset dan Inovasi

Capaian indikator kinerja bidang riset dan inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019 ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 2.13. Capaian Indikator Kinerja Bidang Riset dan Inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2019**

Indikator Kinerja	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1 Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	19	18	94,74	25	13	52
2 Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	12	0	0	10	12	120
3 Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	1	2	200	1	4	400
4 Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	1	1	100	1	0	0
5 Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	5	16	320	5	9	180
6 Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	6	3	50	6	15	250
7 Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	1	1	100	2	3	150
8 Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	juta rupiah	200	302	151	100	250	250
9 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	7	9	128,57	10	14	140
10 Jumlah prototipe R & D	prototipe	0	0	-	2	3	150
11 Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	0	0	-	10	0	0
12 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	1	14	1.400	5	1	20
13 Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	1	7	700	10	10	100
14 Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	1	14	1.400	5	17	340
a Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/ tahun	5	16	320	15	17	113
b Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	57	20	35,09	30	29	97
c Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	45	5	11,11	20	52	260
d Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Orang /tahun	30	0	0	20	26	130

Indikator Kinerja	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja	
e	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	106	106	100	102	102	100
f	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	20	32	160	10	13	130
g	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	15	4	26,67	10	31	310
h	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	49	0	0	20	25	125
i	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	14	26	185,71	77	27	35
j	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	40	0	0	10	16	160
k	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	10	14	140	20	14	70
l	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	11	11	100	15	11	73
m	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	9	47	522,22	5	3	60
n	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang	106	103	97,17	102	103	101
o	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	juta rupiah	106	106	100	216	212,8	99
p	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	0	0	-	1		0

Sumber: Cakradipa Undip, 2018-2019

Berdasarkan data pada Tabel 2.4. diketahui bahwa capaian kinerja FISIP Undip tahun 2018-2019 dalam Bidang Riset dan Inovasi, untuk beberapa item IKU (10 item) dikatakan **sudah baik**, seperti terkait dengan:

1. *Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, tahun 2018 belum berhasil (0%), tahun 2019 mencapai 120%.*
2. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, tahun 2018 mencapai 200%, tahun 2019 meingkat menjadi 400%.
3. Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional, tahun 2018 mencapai 320%, tahun 2019 mencapai 180%.
4. *Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional, tahun 2018 kurang berhasil (50%), tahun 2019 mencapai 250%.*
5. Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional, tahun 2018 mencapai 100%, tahun 2019 meningkat menjadi 150%.

6. Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional, tahun 2018 mencapai 151%, tahun 2019 meningkat menjadi 250%.
7. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted), tahun 2018 mencapai 128,57%, tahun 2019 mencapai 140%.
8. *Jumlah prototipe R & D, tahun 2018 gagal (0%), tahun 2019 mencapai 150%.*
9. Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri, tahun 2018 mencapai 700%, tahun 2019 mencapai 100%.
10. Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain, tahun 2018 mencapai 1.400%, tahun 2019 mencapai 340%.

Beberapa data lain (11 item) dibidang ini juga telah menunjukkan hasil yang baik, antara lain seperti:

1. Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN, tahun 2018 mencapai 320%, tahun 2019 menurun mencapai 113%.
2. *Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi, tahun 2018 rendah sekitar 35,09%, tahun 2019 meningkat menjadi 97%.*
3. *Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional, tahun 2018 rendah (11,11%), tahun 2019 meningkat menjadi 260%.*
4. *Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi, tahun 2018 gagal (0%), tahun 2019 meningkat menjadi 130%.*
5. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip, tahun 2018 dan 2019 berhasil mencapai 100%.
6. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional, tahun 2018 mencapai 160%, tahun 2019 mencapai 130%.
7. *Jumlah publikasi pada jurnal internasional, tahun 2018 rendah, baru mencapai 26,67%, tahun 2019 meningkat menjadi 310%.*

8. *Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi), tahun 2018 gagal (0%), tahun 2019 mencapai 125%.*
9. *Jumlah publikasi di prosiding nasional, tahun 2018 gagal (0%), tahun 2019 mencapai 160%.*
10. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip, tahun 2018 mencapai 97,17%, tahun 2019 mencapai 101%.
11. Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip, tahun 2018 mencapai 100%, tahun 2019 mencapai 99%.

Selain yang sudah berkinerja baik, terdapat beberapa IKU (4 item) dalam Bidang Riset dan Inovasi, selama tahun 2018-2019 yang masuk kategori **belum baik**, antara lain:

1. *Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi, tahun 2018 mencapai 94,74%, namun tahun 2019 menurun menjadi 52%.*
2. *Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi, tahun 2018 berhasil 100%, namun tahun 2019 belum berhasil (0%).*
3. Jumlah produk yang telah diproduksi, tahun 2018 dan 2019 tidak berhasil (0%).
4. *Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip), tahun 2018 mencapai 1.400%, namun tahun 2019 turun menjadi 20%.*

Beberapa data lain (5 item) dibidang ini juga telah menunjukkan hasil yang masih belum baik, antara lain seperti:

1. *Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi, tahun 2018 mencapai 185,71%, namun tahun 2019 menurun drastis mencapai 35%.*
2. *Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian, tahun 2018 mencapai 140%, tahun 2019 menurun menjadi 70%.*
3. *Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI, tahun 2018 mencapai 100%, tahun 2019 menurun menjadi 73%.*

4. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional, tahun 2018 mencapai 522,22%, namun tahun 2019 menurun menjadi 60%.
5. Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna, tahun 2018 dan 2019 gagal (0%).

## **2.5 Analisis Lingkungan Strategis**

### **2.5.1 Lingkungan Internal**

#### **a. Kekuatan (*Strength*)**

1. Jumlah prodi terakreditasi A sebanyak 8 program studi (S1 Ilmu Pemerintahan, S1 Ilmu Administrasi Publik, S1 Ilmu Administrasi Bisnis, S1 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Komunikasi, S3 Ilmu Sosial, S3 Administrasi Publik).
2. Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 2 program studi (S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Administrasi Bisnis).
3. Semakin banyaknya dosen FISIP yang mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted).
4. Bertambahnya antusias dosen FISIP untuk melakukan prototipe R & D.
5. Bertambahnya jumlah mata kuliah yang dilakukan dengan metode pembelajaran daring (online).
6. Meningkatnya jumlah Profesor pada Fakultas sebanyak 6 orang (Prof. Sudharto, Prof. Naili Farida, Prof. Budi Setyono, Prof. Sri Suwitri, Prof. Endang Larasati, Prof. Ari Pradhanawati).
7. Bertambahnya jumlah Lektor Kepala dengan gelar doktor.
8. Bertambahnya jumlah dosen berkualifikasi S3.
9. Meningkatnya jumlah dosen FISIP yang memenuhi komposisi (16 SKS)

#### **b. Kelemahan (*Weakness*)**

1. Belum memiliki produk yang dapat diproduksi oleh fakultas.

2. Masih rendahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip).
3. Belum tersesuaiannya rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa (1:29)

## **2.5.2 Lingkungan Eksternal**

### **a. Peluang (*Opportunity*)**

1. Tingginya jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti.
2. Meningkatnya peluang prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional.
3. Meningkatnya peluang prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional.
4. Meningkatnya animo calon mahasiswa internasional.
5. Meningkatnya tawaran kerjasama pendidikan dengan PT lain.
6. Meningkatnya peluang publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
7. Meningkatnya peluang jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI.
8. Meningkatnya judul penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional.
9. Meningkatnya dana penelitian dari pendanaan nasional.
10. Meningkatnya animo dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional.
11. Bertambahnya judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional.
12. Meningkatnya peluang dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional.
13. Bertambahnya kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi.
14. Meningkatnya peluang kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri.
15. Meningkatnya peluang kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain.

16. Bertambahnya kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi.
17. Lebih transparan dan bebasnya dalam opini laporan keuangan.

b. Ancaman (*Threat*)

1. Belum terdapatnya prodi terakreditasi internasional.
2. Masih rendahnya peluang publikasi pada jurnal internasional bereputasi.
3. Masih rendahnya peluang jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi.
4. Masih rendahnya jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus.

## 2.6 Isu Strategis

Pada awal tahun 2017, Undip berubah status dari PTN-BLU menjadi PTNBH berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, maka Undip memiliki banyak sekali potensi untuk berkembang. Entitas baru ini membawa dampak perubahan yang sangat mendasar, baik dari sisi tupoksi, kelembagaan, penganggaran, dan paling penting adalah target kinerjanya. Oleh karena itu, FISIP Undip sebagai salah satu bagiannya, harus memberikan kontribusi yang signifikan dan komprehensif, FISIP Undip harus mampu mengelola dan melakukan upaya penanganan berbagai isu strategis yang dihadapi dalam pengembangan institusi selama lima tahun yang akan datang, sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan menjadi pusat perhatian dari FISIP Undip kedepan. Banyak target capaian kinerja yang disandarkan pada

pembentukan kelembagaan baru, baik yang terkait dengan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan dan pengembangan Program Studi dan Departemen baru sudah menjadi keharusan menyongsong era baru FISIP Undip, seperti pengembangan Prodi Hubungan Internasional menjadi Departemen, Pemecahan Prodi Magister Ilmu Administrasi, menjadi Magister Administrasi Publik dan Magister Administrasi Bisnis, penyiapan dan pelepasan Prodi Diploma ke Sekolah Vokasi Undip, ataupun pembentukan Prodi S2 dan S3 baru lainnya. Belum lagi pembentukan kelembagaan pengembangan penelitian dan pengabdian yang berkualitas, yang dapat menjadi pusat pengembangan dan aplikasi IPTEKS, sekaligus sebagai sumber potensial bagi *revenue generating activities (RGA)* institusi.

Selain itu upaya untuk pengembangan kelembagaan ini dilakukan dengan meningkatkan nilai akreditasi BAN-PT, bukan hanya nilai A tetapi menjadi A Unggul dimana lembaga bukan hanya harus dalam kondisi sempurna di semua aspek tetapi juga tingkat kemanfaatan lembaga tersebut di tingkat hilir (hilirisasi) bisa dirasakan betul oleh masyarakat. Oleh karena itu Fisip Undip mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, baik Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Instansi Swasta maupun organisasi lainnya yang berada di dalam negeri dan luar negeri dalam rangka proses hilirisasi tersebut. Upaya lain adalah dengan pembentukan program baru yaitu kelas *International University Programm (IUP)* pada semua Departemen, diawali dengan Departemen Komunikasi yang sudah mulai membuka kelas IUP sejak tahun 2018, dilanjutkan Administrasi Bisnis pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 diikuti oleh departemen lain yaitu Departemen Administrasi Publik dan Departemen Politik dan Pemerintahan.

## **2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Aplikasi SSO**

FISIP Undip menghadapi tuntutan untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran, yang bergantung pada banyak aspek, seperti: kualitas dosen,

kualitas media pembelajaran, kualitas sistem penjaminan mutu pendidikan, dukungan sistem administrasi akademik, dan tidak terlepas pula dengan dukungan input peserta didik sendiri. Diawali dengan situasi pandemi covid 19, Undip sudah melaksanakan sistem perkuliahan daring (*online*) yang meliputi perkuliahan kelas, proses pembimbingan, dan proses ujian baik ujian proposal maupun ujian akhir. Meskipun masih banyak kendala, tetapi ke depan Undip merencanakan akan memadukan sistem perkuliahan tatap muka dan sistem perkuliahan daring (*online*). Perangkat untuk itu sudah disediakan melalui perangkat digital Kuliah Online (Kulon) yang terintegrasi dengan fasilitas aplikasi *Single Sign On* (SSO) khususnya layanan aplikasi Sistem Informasi Akademik, Penelitian, dan Pengabdian (SIAP). Melalui layanan SIAP ini dosen bisa melakukan proses pembelajaran secara komprehensif, mulai perkuliahan daring, absensi mahasiswa, input nilai, pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Berkaitan dengan hal tersebut, peningkatan kualitas tenaga pendidikan (dosen) sudah tidak bisa ditawar lagi, sehingga dosen pada saat ini selain harus mampu memberi perkuliahan secara akademik juga harus mampu mengoperasikan alat-alat komunikasi (komputer, laptop, dan handphone) dengan terampil. Semua harus berorientasi pada pendidikan lanjut, yang diselaraskan dengan peningkatan kiprah dan kontribusi bagi pemecahan permasalahan bangsa, negara dan masyarakat sesuai dengan bidang ilmu masing-masing; pengembangan kelas internasional menuju sertifikasi internasional; pengembangan kerjasama kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi nasional dan internasional.

### **3. Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan**

Kompetisi untuk menarik mahasiswa baru dan menciptakan lulusan yang berkualitas sudah semakin ketat, FISIP Undip harus menjadi salah satu institusi dengan kinerja baik dalam hal ini. Saat ini Fisip Undip

mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (*hard competence*) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (*soft competence*) dan kemampuan tambahan (*supplement competence*). Penguasaan soft skill mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Fisip Undip mengembangkan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (*problem solving*), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu pada mata kuliah Magang di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaiannya. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jatidiri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (*long life learning*). Pendidikan Pascasarjana harus mendapat perhatian besar karena sebagai andalan untuk menghasilkan produk-produk penelitian yang inovatif dan inventif serta publikasi internasional.

Perbaikan input sistem pendidikan sudah menjadi keharusan, karena akan sangat menentukan *output* yang akan dihasilkan. Dalam proses pembentukan, mahasiswa tidak hanya dibentuk menjadi kuat secara akademik, namun disiapkan juga untuk menghadapi dan memenangkan persaingan keras pasar kerja, juga dengan peningkatan *soft skill* mahasiswa; mahasiswa ditantang untuk terus berkiprah dalam kompetisi akademik dan non akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

#### **4. Penguatan Kerjasama dan Inovasi**

Tupoksi kerjasama dan inovasi lahir sejalan dengan perubahan Undip sebagai PTNBH, sebagai tumpuan utama dalam pengembangan jaringan bertaraf lokal, regional, nasional, dan internasional. Kerjasama akan dilakukan dengan berbagai intitas (pemerintah, non pemerintah/swasta,

Perguruan Tinggi/PTN, Perguruan Tinggi Swasta/PTS, maupun organisasi lainnya), baik dalam maupun luar negeri. Kerjasama ini penting dilakukan terutama untuk kepastian pemanfaatan lembaga pada proses hilirisasi. Pada sisi lain, aspek inovasi juga akan dikembangkan dengan menghasilkan penelitian yang dapat digunakan untuk mengungkit terjadinya perubahan dalam berbagai proses yang terjadi pada lingkup pemerintahan, bisnis, dan masyarakat, baik lokal, nasional, dan internasional.

#### **5. Penguatan Penelitian, Jurnal Bereputasi, dan Pengabdian**

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi dua dharma penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi, menjadi penanda kemajuan dan kepedulian lembaga bagi pengembangan IPTEKS dan penanganan permasalahan masyarakat. Perhatian utama yang akan diberikan adalah dengan penambahan alokasi anggaran penelitian dan pengabdian secara signifikan dan berkelanjutan, disertai dengan pengembangan jurnal fakultas menjadi berakreditasi nasional, peningkatan hubungan kerjasama dengan berbagai institusi dan masyarakat, baik dalam maupun luar negeri, dukungan teknologi dan informasi untuk mengakses publikasi, peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi dalam berbagai jurnal nasional dan internasional berkualitas. Untuk mendukung budaya riset, Fisip Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp 10.000.000,00 per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas dan sekolah. Selain itu juga ada skema kompetisi penelitian di luar negeri yang didanai sebesar Rp 50.000.000,00 per kelompok. Di pihak lain, LPPM juga menyediakan dana hibah kompetitif untuk penelitian yang bersumber dari dana selain APBN melalui skema penelitian RPP, RPI, RUU dan PKUM.

Mengacu pada pengembangan Undip menjadi universitas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu tahap kebijakan yang digunakan untuk mendorong

pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks scopus dan terakreditasi nasional (SINTA). Fisip Undip mengelola ..... jurnal sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian. Jurnal yang terakreditasi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi universitas untuk menjadi *World Class University*. Pemerintah memberlakukan regulasi bagi para mahasiswa S1, S2, dan S3 untuk melakukan publikasi sebagai syarat kelulusan. Publikasi yang berkualitas dan terindeks sangat mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi.

## 6. Penguatan Sumber Daya

Sumber daya (*resources*) sudah selayaknya dipandang sebagai pendukung proses manajemen, termasuk dalam pengembangan FISIP Undip kedepan. Pendukung bermakna harus ada dan harus memadai bila ingin mencapai target kinerja yang diharapkan, tentunya dalam hal ini adalah sumber daya anggaran. Sumber daya lain yang sangat penting adalah manusia, dalam hal ini terdiri dari komponen civitas akademika, terutama tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; ketiga komponen ini harus dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Untuk tenaga pendidik, diupayakan mayoritas sudah bergelar doktor (S3) dengan jabatan Lektor Kepala. Sedangkan tenaga kependidikan harus diarahkan menjadi tenaga ahli yang memiliki kompetensi pada bidang-bidang tertentu. Salah satu upaya yang dapat ditempuh melalui adanya sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat sejauhmana kompetensi seseorang sesuai bidang tugasnya yang diperoleh melalui uji kompetensi.

Terakhir tentunya dukungan sarana dan prasarana, kebutuhan fasilitas proses belajar yang memadai sudah sangat mendesak, kebutuhan akan ruang kuliah yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi referensi yang komplit baik manual maupun digital, laboratorium yang representatif, area diskusi

yang memadai, ruang dosen yang sesuai standar BAN-PT, adalah contoh dari kebutuhan akan sarana prasarana itu.

#### **7. Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran Terpadu dan Akuntabel**

Isu transparansi dan akuntabilitas pada masa akan datang akan semakin kuat. Salah satu yang menjadi pusat perhatian adalah peningkatan kinerja perencanaan dan penganggaran yang dilaksanakan oleh FISIP Undip, termasuk tahapan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Perbaikan dokumen perencanaan dan penganggaran serta monitoring evaluasi sudah menjadi keharusan, agar dapat digunakan sebagai pegangan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, hingga pengawasan dan evaluasi. Renstra harus menjadi dasar – dan dapat diuji keselarasannya – dengan dokumen Renop dan RBA, agar dampak kemanfaatan setiap anggaran yang dialokasikan dapat maksimal.

Untuk proses dokumen perencanaan dan penganggaran telah dilakukan digitalisasi. Penyusunan anggaran melalui aplikasi RKAT berbasis web yang digunakan untuk menyusun RKAT mulai tahun 2017 dan setiap tahun selalu dikembangkan harus dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, guna mewujudkan penganggaran berbasis kinerja, pada tahun 2017 Undip juga telah menyusun aplikasi RPKT dan digunakan untuk menyusun rencana program dan kegiatan serta mengintegrasikannya dengan aplikasi RKAT. Proses merealisasikan target pendapatan perlu dilakukan upaya dan pemantauan secara berkelanjutan. Selain aplikasi yang mendukung penganggaran, pada tahun 2018 Undip juga telah menyusun aplikasi Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan) yang digunakan untuk menghitung target pendapatan agar hasilnya lebih akurat. Target Pendapatan akademik pada aplikasi Sitampan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku) sebagai sumber data nama mahasiswa dan tarif UKTnya. Pemanfaatan aplikasi-aplikasi tersebut perlu dukungan

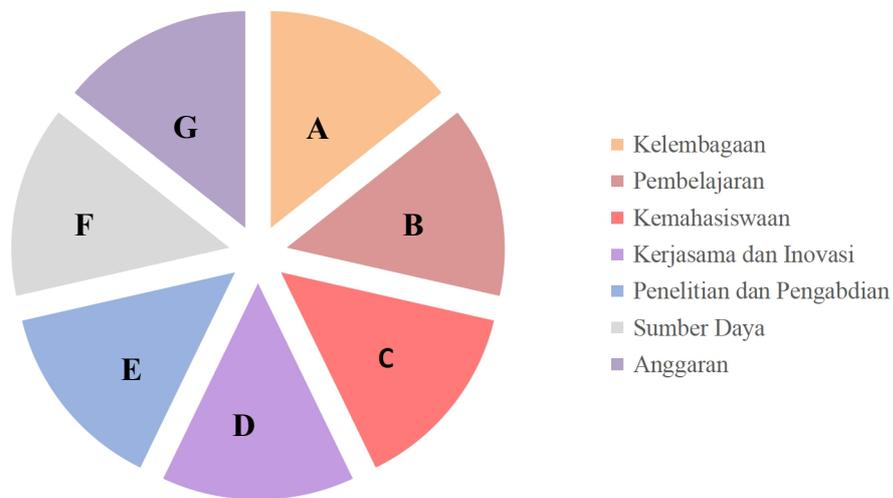
sumber daya yang memadai.

#### 2.4 *Critical Success Factors*

Pencapaian tahapan Visi FISIP Tahun 2020-2024 yakni penguatan Fakultas Riset yang Unggul Dalam Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam upaya mendukung pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia (World Class University/WCU), serta posisi Undip sebagai PTNBH ada beberapa indikator yang menjadi *Critical Success Factor (CSF)*. Analisis *CSF* dilakukan untuk mengetahui beberapa hal kritis yang menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan dalam penguatan FISIP sebagai Fakultas Riset.

*CSF* FISIP dipahami sebagai berbagai faktor penentu keberhasilan pencapaian visi dan misi melalui optimalisasi pemecahan isu-isu strategis yang dihadapi dalam kurun waktu 5 tahun ke depan; dengan kata lain ketercapaian visi dan misi akan sangat ditentukan oleh:

- a. adanya **kelembagaan** yang optimal mendukung terselenggaranya pelayanan prima bagi semua pihak,
- b. adanya proses **pembelajaran dan pendidikan** yang sesuai dengan norma dan tuntutan perkembangan,
- c. adanya **mahasiswa** yang memiliki kualitas keilmuan, *softskill* dan tentunya nilai-nilai luhur bangsa,
- d. adanya berbagai **kerjasama** yang terbangun untuk mendukung pengembangan lembaga,
- e. adanya peningkatan kuantitas dan kualitas **penelitian dan pengabdian** yang berdampak pada perkembangan ilmu dan pemecahan persoalan bangsa,
- f. adanya dukungan **sumberdaya**, utamanya tenaga, sarana prasarana dan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan berkualitas,
- g. adanya peningkatan prioritas dan alokasi **penganggaran** berbasis pada kontribusi perbaikan kinerja kelembagaan.



**Gambar 2. 1. Indikator Pencapaian Target FISIP Tahun 2020 – 2024**

Tabel 2.14 menunjukkan *Critical Success Factors* Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024.

**Tabel 2.14. *Critical Success Factors* Renstra FISIP Undip Tahun 2020-2024**

No.	Critical Success Factors	Indikator	Target Pencapaian	Target
1.	Pengembangan Kelembagaan	Prodi terakreditasi Unggul		Akreditasi program studi dengan nilai Unggul > 80%
2.	Kualitas Proses Pembelajaran	Profesor		Jumlah Profesor > 10%
3.	Kualitas Kemahasiswaan	Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti		Jumlah PKM yang didanai >60% dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti
4.	Pengembangan Kerjasama	Kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri		>10 kerjasama per tahun
		Kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain		>10 kerjasama per tahun
		Dana penelitian dari hasil kerjasama		0,1 Milyar rupiah per tahun
		Jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus		1 unit per tahun
		Kerjasama pendidikan dengan PT lain		Jumlah kerjasama > 20 per tahun
		Dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor		Jumlah dosen/peneliti tamu bergelar doktor > 10

No.	Critical Success Factors	Target Pencapaian	
		Indikator	Target
			per tahun
		Dosen/peneliti tamu dari LN	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN > 8 per tahun
5.	Kualitas Penelitian dan Pengabdian	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	15 - 26 HAKI per tahun
		Paten	1 Paten per tahun
		Prototipe R & D	3 - 7 prototipe
		Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Jumlah sitasi 1700 -1775
		Publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah publikasi 29 - 41 per tahun
		Publikasi di prosiding internasional bereputasi	Jumlah publikasi > 30 per tahun
		Publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi > 20 per tahun
		Jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	Jumlah jurnal terakreditasi dikti 4 - 8 jurnal
		Jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	1 Jurnal per tahun
		Ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	Jumlah laboratoriu yang terakreditasi adalah 1 per tahun
6.	Perbaikan Kualitas Sumberdaya	Sistem informasi yang menunjang tata kelola	Ketersediaan 60% - 75%
		Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	Ketersediaan > 80%
		Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Ketersediaan > 80%
7.	Prioritas Alokasi Anggaran	Penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	>9 judul per tahun
		Dana penelitian dari pendanaan nasional	0,25 - 0,35 milyar rupiah per tahun
		Dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	15 orang per tahun
		Riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	5 judul per tahun
		Dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	0,25 milyar rupiah per tahun
		Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	3 judul per tahun
		Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	0,5 - 1 milyar rupiah per tahun

## **BAB III**

### **NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **3.1. Nilai-Nilai Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Nilai-nilai pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro mengarah pada penguatan jati diri/karakter sumber daya manusia unggul yang menjadikannya calon pemimpin bangsa dan pemimpin institusi terkemuka di masa depan. Nilai nilai pendidikan FISIP UNDIP memiliki tekanan pada nilai keuangan Diponegoro dan keterpanggilan memajukan masyarakat, bangsa dan negara. Nilai nilai pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, menekankan pada karakter manusianya yang memiliki integritas, etos unggul serta terpanggil di garda terdepan untuk memajukan bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia, serta sekaligus mampu berkiprah dalam membangun tatanan masyarakat dunia baru yang dinamis, maju, selaras, dan harmonis.

Nilai nilai pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro berupaya menjadikan FISIP sebagai fakultas terkemuka / garda terdepan bersama perguruan tinggi terkemuka di Asia dalam memajukan masyarakat, bangsa dan tatanan masyarakat dan dunia baru.

#### **3.2. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Visi FISIP Undip menjadi Fakultas Riset yang unggul dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada 2025.

#### **3.3. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip**

Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1. Fakultas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Fakultas menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
3. Fakultas menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
4. Fakultas menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan.

#### **3.4. Tujuan Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Tujuan strategis FISIP Universitas Diponegoro selaras dengan tujuan Universitas Diponegoro, serta selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan strategis FISIP yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul yang komunikatif, memiliki kemampuan akademik, profesional, berkarakter, mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja, kritis, kreatif-inovatif dan memiliki jiwa wirausaha;
2. Menghasilkan karya berbasis penelitian yang dapat didayagunakan, dipatenkan, dipublikasikan melalui media dan forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
3. Memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis IPTEKS dan kearifan lokal, menumbuhkan jiwa dan penerapan kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta didukung sistem informasi yang terpadu;

4. Mewujudkan tatakelola fakultas yang mandiri dan terpadu berdasarkan prinsip keadilan, keterbukaan, kebersamaan, tanggungjawab berbasis jejaring yang saling menguntungkan, profesionalitas, serta menjadi teladan bagi fakultas lain di lingkup Undip maupun fakultas di perguruan tinggi lain.

Tujuan Pendidikan FISIP UNDIP adalah menghasilkan lulusan yang memiliki COMPLETE, keunggulan nasional dan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga. Secara spesifik dijelaskan sebagai berikut:

1. *Communicator* (mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis);
2. *Professional* (bekerja sesuai dengan prinsip, pengembangan berdasar prestasi, menjunjung tinggi kode etik);
3. *Leader* (adaptif, tanggap terhadap lingkungan, proaktif, motivator, mampu bekerjasama);
4. *Entrepreneur* (etos kerja tinggi, ketrampilan berwirausaha, inovatif, kemandirian);
5. *Thinker* (berfikir kritis, belajar sepanjang hayat, peneliti); serta
6. *Educator* (mampu menjadi *agent of change*).

### **3.5. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip memajukan riset strategis nasional yang berkelanjutan, baik yang dilakukan secara mandiri pada kekuatan dan potensi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro serta sinergi, berkolaborasi dengan jejaring riset nasional serta internasional. Mencapai sasaran strategis kolaboratif dan menjawab tantangan baru yang dihadapi bangsa di tengah percaturan masyarakat global yang makin

berubah pesat serta dinamis. Pengembangan pendidikan yang berkarakter yang ditanamkan di Fisip Universitas Diponegoro memiliki jati diri dan integritas tinggi. Sasaran strategis juga pada pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menopang kemandirian masyarakat maju, masyarakat sejahtera dan mandiri. Pengembangan riset strategis dilakukan mandiri institusi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta sinergitas dengan kekuatan dan jaringan riset nasional dan internasional yang mampu menjawab tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di tengah dinamika masyarakat dunia baru.

Dalam konteks di atas sasaran strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lebih terperinci:

1. Strategi bidang akademik dan kemahasiswaan: meningkatkan siklus dan kualitas penjaminan mutu akademik; meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan revolusi industry 4,0; meningkatkan reputasi Undip skala nasional dan internasional.
2. Strategi bidang sumberdaya: meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; meningkatkan kualitas sarana dan prasarana; meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, manajemen dan perampingan organisasi; meningkatkan proporsi sumber dana non kependidikan.
3. Strategi bidang komunikasi dan bisnis: meningkatnya jumlah unit dan nilai RGA (*revenue generating activities*) melalui dana internal Undip maupun *endowment fund*; meningkatkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidik.
4. Strategi bidang riset dan inovasi: meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi bereputasi; pendanaan penelitian dan publikasi; menguatkan riset dan pengembangan (pusat unggulan iptek/PUI) dan sains tekno park/STP); meningkatnya kerjasama, relevansi dan komersialisasi hasil riset.

## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM**

#### **4.1. Arah Kebijakan**

Pengembangan Arah Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro didasarkan pada Arah Kebijakan Universitas dalam Rencana Strategis Undip tahun 2020-2024 yang berfokus pada enam sektor yakni:

##### **4.1.1 Penguatan Undip sebagai Universitas Riset**

Dengan memenuhi enam indikator universitas riset yakni peningkatan budaya riset dalam universitas, perolehan 10% - 25% biaya operasional fakultas dari kegiatan riset, HAKI/paten, dan kerjasama riset dengan industri; target Jumlah profesor > 10%; target Jumlah doktor > 80%; dan Jumlah program studi S2/S3 > 50%.

##### **4.1.2 Penguatan posisi Undip sebagai PTNBH**

Sebagai PTNBH, saat ini Undip termasuk pada klaster 1 perguruan tinggi Indonesia bersama 13 perguruan tinggi yang sebagian besar berstatus PTNBH, pada tahun 2020 – 2024 Undip harus mampu menduduki peringkat teratas pada klaster 1 pemeringkatan perguruan tinggi.

##### **4.1.3 Penguatan Karakteristik Universitas Diponegoro**

Karakteristik Undip memiliki ciri khas kearifan lokal Indonesia sebagai negara maritim yang tertuang dalam PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 24 ayat 5 diarahkan pada “pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman”. Hal ini diimplementasikan melalui Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Diponegoro yang berorientasi pada Pengembangan Wilayah Pantai (*Coastal Region Eco-Development*) dimana kebijakan penelitian oleh LPPM maupun Fakultas/Sekolah

dititikberatkan pada pemberdayaan sumberdaya laut dan kemaritiman secara interdisiplin atau transdisiplin.

#### **4.1.4 Pencapaian *World Class University* (WCU)**

Secara bertahap Undip meningkatkan posisi dari peringkat 800-1000 (tahun 2020), 751-800 (tahun 2021), 651-700 (tahun 2022), 601-650 (tahun 2023), menuju peringkat 551-600 di tahun 2024. Hal ini dilakukan melalui enam upaya yang juga dilaksanakan oleh FISIP, yaitu:

1. Meningkatkan reputasi akademik (publikasi internasional, pertukaran dosen tamu, kerjasama dengan industri, universitas, dan lembaga internasional);
2. Peningkatan Employer reputation melalui kerjasama dengan perusahaan nasional dan internasional, alumni, serta Asosiasi Profesi;
3. Membangun International Branding melalui peningkatan jumlah mahasiswa asing, kerjasama program dual degree atau joint degree dengan universitas terkemuka dunia, menyelenggarakan kegiatan akademik yang bersifat internasional;
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran (*teaching quality*) melalui peningkatan buku ajar, monograf, book chapters, dan buku teks berbahasa Inggris, serta pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk publikasi internasional;
5. Menyelenggarakan workshop untuk pengembangan website untuk berbagai tujuan bidang pendidikan maupun penelitian;
6. Memperbaiki peringkat universitas dalam jajaran 500 besar dunia (pada tahun 2025) dan peringkat 300 besar (tahun 2030);

#### **4.1.5 Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)**

Universitas Diponegoro akan melakukan pengembangan aset tanah yang tersebar pada beberapa lokasi di Provinsi Jawa Tengah yang berada di Kota Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Magelang, serta Kampus Program Studi

Diluar Kampus Utama (PSDKU) yang berada di Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Demak.

Pengembangan pembukaan PSDKU FISIP Undip dimulai oleh Departemen Administrasi Publik yang akan melakukan pembukaan Prodi S1 Administrasi Publik pada PSDKU Kabupaten Rembang pada tahun 2020. Untuk sumberdaya manusia dengan *homebase* di PSDKU Rembang membutuhkan 5 orang dosen dengan kualifikasi minimal Strata-2 di bidang Administrasi Publik.

#### **4.1.6 Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa**

Komposisi dosen dan mahasiswa harus terpenuhi secara proporsional Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dimana rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa adalah 1 : 30 untuk Ilmu Sosial. Rasio dosen terhadap mahasiswa FISIP Undip pada Tahun 2019 sebesar 1 : 29, akan ditingkatkan menjadi 1 : 28 pada Tahun 2024.

#### **4.1.7 Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan**

Arah kebijakan pengembangan kepegawaian FISIP Undip ke depan harus didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tertentu serta pengembangan karir tenaga kependidikan Undip berdasarkan kompetensi.

#### **4.1.8 Peningkatan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana perlu disiapkan dengan baik untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa sarana dan prasarana yang dinilai penting untuk disediakan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan Lift
2. Pembangunan dan Penataan Area Parkir
3. Pembangunan Selasar yang menghubungkan Gedung A, Gedung B, Gedung C, dan Gedung D untuk mempermudah mobilitas dan

mengintegrasikan Fasilitas Ruang Kelas, Ruang Dosen, Perpustakaan, dan

4. Laboratorium yang ramah terhadap difable dan bertujuan untuk meningkatkan akses penggunaan fasilitas yang ada
5. Pembangunan fasilitas olahraga indoors (pembangunan lapangan basket menjadi ruang olah raga indoors).

#### **4.1.8 Penataan Lingkungan Kampus**

Lingkungan kampus memerlukan penataan untuk meningkatkan kenyamanan civitas akademika FISIP Universitas Diponegoro dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, lingkungan kampus yang tertata dengan baik akan meningkatkan pula atmosfer akademik yang positif. Beberapa kebutuhan penataan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Common space outdoors* (penataan taman belakang dengan gazebo dan penataan kolam serta kantin tambahan dari bank mandiri)
2. Penataan fasilitas perpustakaan yang dilengkapi dengan discussion rooms.
3. Penataan dan Revitalisasi ruang kelas yang memiliki konsep smart class yang ramah lingkungan.
4. Revitalisasi Kelas Internasional.
5. Pembangunan area common space indoors di dalam Gedung

#### **4.2 Strategi**

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, maka disusunlah strategi pada masing-masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi sebagai berikut:

##### **4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

1. Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
2. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0

3. Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional

#### **4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya**

1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana
3. Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi
4. Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan

#### **4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis**

1. Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund
2. Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas Pendidikan

#### **4.2.4. Strategi Bidang Riset dan Inovasi**

1. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi
2. Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi
3. Memperkuat Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)
4. Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset

### **4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai bagian dari Universitas Diponegoro menetapkan Indikator Kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja FISIP Universitas Diponegoro Tahun 2020 - 2024**

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline	Target Kinerja					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Tujuan Strategis 1: Menghasilkan lulusan yang unggul yang komunikatif, memiliki kemampuan akademik, profesional, berkarakter, mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja, kritis, kreatif-inovatif dan memiliki jiwa wirausaha</b>											
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Di-isi oleh Unit Pusat	0.00	0.00	0	0	0	0
		2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	80.00	72.70	81.30	90.90	90.90	90.90
		3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	0.00	0.00	0	0	0	0
		4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	20.00	36.36	36.36	36.36	36.36	36.36
	Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	0.00	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15
		6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	2.00	0.30	3.00	4.00	5.00	6.20
		7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Nominal	0.00	0.70	0.66	0.67	0.68	0.69
		8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	0.00	0.73	0.74	0.75	0.76	0.77
		9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	0.00	0.50	0.16	0.17	0.18	0.19
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi	Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	13	13	13	14	14	15
		11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	8	8	8	9	9	9
		12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	1	15	5	6	7	8
		13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	16	22	23	26	29	32
		14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	10	18	10	12	13	14
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	7	16	7	8	8	9		
<b>Tujuan Strategis 2: Menghasilkan karya berbasis penelitian yang dapat didayagunakan, dipatenkan, dipublikasikan melalui media dan forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional</b>											
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	0	1700	1725	1750	1775	1800

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Baseline	Target Kinerja				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
Bereputasi		17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	29	29	33	37	41	45
		18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	Dosen	nominal	52	102	102	102	102	102
		19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	16	48	20	24	28	32
		20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	4	4	5	6	7	8
		21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	0	1	1	1	1	1
		22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	1	1	1	1	1
	Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi	23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	13	9	9	10	10	10
		24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35
		25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	15	15	15	15	15	15
		26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	5	5	5	5	5	5
		27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	0.25	0.28	0.25	0.25	0.25	0.25
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)	28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	14	26	15	16	17	18
		29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	0	0	1	1	1	1
		30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	3	3	4	5	6	7
		31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	0	0	0	0	0	0
		32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	0	0	0	0	0	0
		33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0	0	0	0	0	0

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Baseline	Target Kinerja				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset	34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	1	3	3	3	3	3
		35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	0.93	1.02	0.5	0.5	0.5	0.5
		36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	10	10	10	11	11	12
		37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	0	11	9	10	11	12
		38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	0.00	0.10	0.1	0.1	0.1	0.1
<b>Tujuan Strategis 3: Memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis IPTEKS dan kearifan lokal, menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta didukung sistem informasi yang terpadu</b>											
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip	Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0.35	0.50	0.5	0.5	0.5	0.5
		40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0.00	0.00	0	0	0	0
		41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	1	1	1	1	1	1
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	0.00	0.60	0.65	0.70	0.75	0.80
		43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	0.00	14	12	14	16	18
		44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	0.00	0.50	0.55	0.60	0.65	0.70
<b>Tujuan Strategis 4: Mewujudkan tatakelola fakultas yang mandiri dan terpadu berdasarkan prinsip keadilan, keterbukaan, kebersamaan, tanggungjawab berbasis jejaring yang saling menguntungkan, profesionalitas, serta menjadi teladan bagi fakultas lain di lingkup Undip maupun fakultas di perguruan tinggi lain</b>											
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	6.00	6.60	7.55	8.49	9.44	10.38
		46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	20.00	0.20	0.22	0.24	0.26	0.28
		47	Jumlah dosen berkualifikasi S3	persentase	kumulatif	37.00	0.37	0.39	0.41	0.43	0.45
		48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	40.00	0.40	0.42	0.44	0.46	0.48
		49	Rasio jumlah dosen terhadap	rasio	rasio	'1:29	'1:29	'1:28	'1:28	'1:28	'1:28

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline	Target Kinerja					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		jumlah mahasiswa									
		50 Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	0.00	2.95	2.95	2.95	2.95	2.95	2.95
		51 Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	4.00	17.65	17.65	26.47	26.47	26.47	26.47
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset	52 Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	0.00	0.76	0.78	0.81	0.84	0.88	0.88
		53 Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	75	80	82	84	86	88	88
		54 Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	0.00	2.00	2.25	2.5	2.75	3	3
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	55 Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	'WTP	'WTP	'WTP	'WTP	'WTP	'WTP
		56 Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	0.00	0.75	0.80	0.85	0.90	0.95	0.95
			57 Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	0.00	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	58 Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
		59 Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	0.00	0.02	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04
		60 Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

## **BAB V**

# **KERANGKA REGULASI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG**

### **5.1 Kerangka Regulasi**

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk mendukung proses pengembangan kelembagaan dan pencapaian visi misi pada FISIP Undip sesuai dengan arah dan tujuan pengembangan Undip sebagai PTN-BH antara lain:

1. Keputusan dekan tentang Rencana strategis FISIP Undip Tahun 2020-2024.
2. Keputusan dekan tentang pedoman akademik
3. Keputusan Dekan tentang Pedoman Penelitian;
4. Keputusan Dekan tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat;
5. Keputusan dekan uraian tugas dan jabatan;
6. Keputusan dekan tentang manual prosedur akademik dan lain-lain.

### **5.2 Kerangka kelembagaan**

#### **5.2.1 Struktur Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan FISIP Undip disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro. FISIP Undip juga senantiasa mengusahakan penataan dan pengembangan terhadap sumber daya manusia menuju tata kelola institusi yang baik.

#### **5.2.2 Rencana Pengembangan Departemen**

Dalam rangka pengembangan FISIP Undip Tahun 2020-2024, setiap departemen telah merancang beberapa rencana pengembangan sebagai berikut:

**Tabel 5.5. Rencana Pengembangan Per-departemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024**

<b>Departemen</b>		<b>Rencana Pengembangan</b>	
<b>1</b>	<b>Administrasi Publik</b>	Peningkatan Kerjasama Nasional	1. Kerjasama dengan Universitas Negeri dan Swasta Tindak lanjut/lanjutan 15 MoA

Departemen	Rencana Pengembangan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kerjasama dg BKN untuk Analis Kepegawaian ( lanjutan )</li> <li>3. Membuat Kerjasama baru dalam rangka Kurikulum Kampus Merdeka khusus Pendidikan</li> <li>4. Kerjasama dengan Universitas yang PTNBH untuk meningkatkan <i>Networking</i> dalam bidang penelitian dan pengabdian</li> <li>5. Kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi dan Organisasi Profesi</li> <li>6. Kerjasama dengan Alumni</li> <li>7. Membuat MOU dan MoA dengan PTN/PTS lain bidang pendidikan, pengabdian, dan penelitian</li> </ol>
Peningkatan Kerjasama Internasional	Kerjasama Internasional dengan Univ di Malaysia, Sabah, Singapura, Korea, Taiwan, Nienam, Philipina, Australia, Belanda, bidang : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Publikasi</li> <li>3. Pendidikan</li> </ol>
Pengembangan Kelas Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas Internasional Prodi S1 Administrasi Publik</li> <li>2. Kelas Internasional Prodi S2 Administrasi Publik</li> <li>3. Kelas Internasional Prodi S3 Administrasi Publik</li> </ol>
Pengembangan Kelas Kerjasama	Pengembangan Kelas Kerjasama S2 dan S3
Pengembangan Seritifikasi Profesi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analis Kepegawaian</li> <li>2. Analis Kebijakan</li> <li>3. Profesi lainnya</li> </ol>
Penambahan dan Pengembangan SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen studi lanjut S3</li> <li>2. Dosen short Course DN/LN</li> <li>3. Dosen Ikut pelatihan peningkatan kompetensi dan</li> </ol>

Departemen	Rencana Pengembangan	
		skill 4. Mengajukan / Menambah Dosen bergelar Doktor (pengganti Dosen yg Pensiun)
	Program Percepatan Guru Besar	Mengusulkan Dosen yg sudah memenuhi syarat /layak ke Guru Besar
	Pembukaan PSDKU	1. Prodi S1 2. Prodi S2 3. Prodi S3
<b>2 Politik dan Pemerintahan</b>	Peningkatan Akreditasi	Akreditasi Unggul S1 Pemerintahan pada Desember tahun 2023 oleh BAN PT
	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen	1. Penambahan jumlah guru besar sebanyak 5 Dosen 2. Penambahan jumlah lektor kepala sebanyak 4 Dosen
	Peningkatan Kerjasama Internasional	Peningkatan Kerjasama Internasional untuk Exchange Student: USA, Taiwan, Australia, US, Malaysia.
	RGA	1. Seleksi Perangkat Desa se Jawa Tengah 2. Kerjasama Riset di Bidang Kepemiluan
	Peningkatan jurnal	Peningkatan jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi
	Peningkatan sitasi	Peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional
	Peningkatan buku ajar	Peningkatan jumlah buku ajar dan referensi
	Peningkatan HKI	Peningkatan HKI untuk karya Buku.
	Penambahan Dosen	Perekrutan Dosen baru sebagai konsekuensi dari Dosen Purna Tugas dan Penambahan Program IUP, Magister, dan Doktor

Departemen	Rencana Pengembangan	
	Prestasi Mahasiswa	Peningkatan Prestasi Mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
<b>3 Ilmu Komunikasi</b>	Peningkatan Akreditasi	Rencana Pengembangan Departemen Akreditasi Unggul Program S1 dan Program S2 Ilmu Komunikasi
	Implementasi Kurikulum	Implementasi Kurikulum Merdeka dengan meningkatkan sinergi dan kerja sama antara, organisasi di industri komunikasi, asosiasi, dan alumni.
	Internasionalisasi dan WCU	Meningkatkan jumlah kerja sama internasional untuk mobilitas internasional dosen dan mahasiswa (terutama mahasiswa program IUP): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama Internasional sebanyak 6 MoU</li> <li>2. Mobilitas Mahasiswa Internasional sebanyak 40 Mahasiswa</li> <li>3. Visiting Professor (Inbound-Outbond) sebanyak 6 dosen</li> </ol>
	Peningkatan Publikasi	Peningkatan jumlah publikasi internasional dan nasional per tahun.
	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat internasional dan nasional per tahun
	Perbaikan Sarpras	Perbaikan sarana-prasarana laboratorium dan pemutakhiran peralatan laboratorium sehingga dapat memenuhi persyaratan menunjang pembelajaran jurnalisme multiplatform.
	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan guru besar sebanyak 2 Dosen</li> <li>2. Penambahan Jumlah Lektor Kepala sebanyak 8 orang</li> <li>3. Penambahan jumlah lektor sebanyak 3 Dosen</li> </ol>

Departemen		Rencana Pengembangan
		4. Studi lanjut/ pendidikan S3 sebanyak 3 Dosen
	Penambahan Dosen	Penambahan tenaga dosen minimal 7 Dosen
	RGA	Adanya kegiatan yang dapat menghasilkan revenue, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama Inkubator Bisnis Media/Jurnalisme Online</li> <li>2. Pelatihan Public Speaking</li> <li>3. Pelatihan Digital Marketing Communication</li> <li>4. Pelatihan Fotografi dan Videografi</li> </ol>
<b>4</b>	<b>Administrasi Bisnis</b>	Peningkatan Akreditasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi Unggul S1 Prodi Administrasi Bisnis</li> <li>2. Akreditasi BAN PT</li> </ol>
	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan Jumlah Guru Besar sebanyak 4 Dosen</li> <li>2. Penambahan Jumlah Lektor Kepala sebanyak 5 Dosen</li> </ol>
	Peningkatan Kerjasama Internasional	Peningkatan Kerjasama Internasional untuk Exchange Student: Negara Taiwan, Australia, US, Malaysia
	RGA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Pengolahan Data Kuantitatif SPSS, AMOS dan lain-lain</li> <li>2. Business Plan</li> <li>3. Penulisan Paper untuk Jurnal Bereputasi</li> <li>4. Brevet Pajak</li> <li>5. Export Import</li> <li>6. Kerjasama Inkubator Bisnis</li> </ol>
	Peningkatan Publikasi	Peningkatan jumlah paper pada jurnal internasional bereputasi
	Peningkatan Sitasi	Peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi

Departemen	Rencana Pengembangan	
	Peningkatan Buku	Peningkatan jumlah buku referensi
	Penambahan Dosen	Perekrutan Dosen baru sebagai konsekuensi dari Dosen Purna Tugas dan Penambahan Program IUP dan Magister
	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan Prestasi Mahasiswa di tingkat internasional
<b>5 Hubungan Internasional</b>	Penambahan Dosen	Perekrutan dosen baru yang bergelar master dan doktor
	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan mobilitas dosen di tingkat regional dan internasional melalui <i>visiting lecture</i> atau <i>visiting researcher</i>.</li> <li>2. Peningkatan kualifikasi dosen bergelar doktor, <i>post-doctoral</i> dan Professor</li> <li>3. Pengiriman dosen untuk mengikuti Konferensi Internasional secara berkala, baik di dalam maupun luar negeri, pelatihan, Kursus, Seminar dan kegiatan lainnya.</li> <li>4. Membangun <i>capacity building</i> para pengajar melalui produktifitas menulis buku/jurnal skala nasional dan internasional.</li> </ol>
	Pengembangan Kelas Internasional	Pembukaan kelas internasional untuk program Hubungan Internasional S1
	Implementasi Kurikulum	Implementasi Kurikulum Merdeka dengan meningkatkan sinergi dan kerja sama dengan departemen partner sehingga dapat menginisiasi sistem transfer kredit untuk kemudahan pertukaran dosen dan mahasiswa.

Departemen	Rencana Pengembangan
Peningkatan Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan standar dalam mendukung kelas internasional sesuai standar internasional</li> <li>2. Penyediaan Informasi h minimal dalam dua bahasa yaitu bahasa dan <i>English</i></li> <li>3. Dibentuknya sub-devisi yang memajemen kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri, baik terkait dengan penelitian dan pengabdian, pengembangan akademik, mobilitas dosen, peneliti dan mahasiswa</li> <li>4. Penyediaan website dan iklan yang menjangkau para pelajar di seluruh dunia</li> </ol>
Peningkatan Kualitas Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi sub divisi alumni yang mengelola data alumni dan <i>tracer study</i></li> <li>2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar ke luar negeri dan sebaliknya</li> <li>3. Peningkatan mobilitas mahasiswa dalam kegiatan regional dan internasional</li> </ol>
Pengembangan dan Optimalisasi sarpras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan dan optimalisasi laboratorium TOC dan HI untuk mendukung pengolahan penelitian dan pengabdian</li> <li>2. Meningkatkan reputasi Pusat Studi CRITC dan TeSIS tingkat nasional melalui penguatan kerjasama dan pendanaan eksternal. CRITC dan TeSIS akan dilengkapi dengan devisi penerbitan yang secara rutin mempublikasikan monograf,</li> </ol>

Departemen	Rencana Pengembangan	
		prosiding konferensi, jurnal, hingga buku
	Peningkatan Akreditasi Jurnal	Peningkatan akreditasi jurnal “Indonesia Perspective” dengan terindeks internasional
	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kerjasama dengan univeristas-universitas nasional dan internasional</li> <li>2. Kerjasama dengan Organisasi Internasional (NGO atau lainnya)</li> <li>3. Pengembangan kerjasama dalam bidang pelatihan, pendidikan, penelitian dan pengabdian</li> <li>4. Optimalisasi kerjasama dengan Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII)</li> <li>5. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pemerintah pada tingkat daerah maupun nasional</li> <li>6. Kerjasama dengan perusahaan dan pemerintah nasional maupun internasional</li> <li>7. Peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan alumni</li> </ol>

### 5.3 Analisis Risiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada Tahun 2020 – 2024, maka perlu dilakukan analisis Risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis Risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut:

### 5.3.1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Analisis risiko pencapaian target bidang akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024 ditunjukkan pada table sebagai berikut:

**Tabel 5. 1 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024**

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
1 Akreditasi Institusi	Basis data masih belum terintegrasi	Perguruan tinggi lain lebih progresif mendapatkan skor tinggi
2 Jumlah prodi terakreditasi Unggul sebanyak 90.90% atau sebanyak 10 prodi dari total prodi di FISIP	Masih terdapat beberapa prodi baru belum terakreditasi / memiliki akreditasi masih rendah	Standar penilaian akreditasi semakin tinggi.
3 Jumlah prodi terakreditasi internasional	Rendahnya motivasi pengelola prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya Lembaga lembaga akreditasi internasional.</li> <li>• Tingginya biaya akreditasi internasional.</li> </ul>
4 Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 36.36% atau 4 prodi dari total prodi di FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya kurikulum berstandar internasional.</li> <li>• Terbatasnya kemampuan Bahasa asing staf pengajar</li> </ul>	Banyaknya pesaing dari program internasional dari perguruan tinggi lain yang lebih diminati.
5 Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 0.15% atau sebanyak 5 orang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.</li> <li>• Kurangnya informasi mengenai mahasiswa berwirausaha</li> </ul>	Sumber dana pendukung kegiatan wirausaha yang sangat terbatas
6 Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai sebanyak 6.20% dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurangan alokasi penerimaan belmawa untuk PTN dan PTS.</li> <li>• Banyaknya Pesaing dari perguruan tinggi lain.</li> </ul>

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
7 Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sebanyak 0.69%	Belum optimalnya sistem monev PBM di masing-masing prodi/departemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya tempat praktek kerja mahasiswa</li> <li>• Terbatasnya informasi mengenai beasiswa untuk mahasiswa</li> </ul>
8 Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebanyak 0,77%	Belum adanya kebijakan yang mewajibkan setiap lulusan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya lembaga sertifikat kompetensi dan profesi yang sesuai dengan profil prodi/departemen</li> <li>• Kebutuhan industri dan pasar kerja yang semakin meningkat mengharuskan adanya sertifikat kompetensi dan profesi</li> </ul>
9 Presentasi lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebanyak 0,19%	Belum optimalnya lulusan yang memiliki kompetensi dan krukulum yang sesuai kebutuhan pasar kerja/ industri	Kebutuhan dan tuntutan kompetensi pasar kerja yang semakin meningkat
10 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 15 prestasi kejuaraan per tahun	Belum optimalnya pengembangan minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi.	Animo Perguruan Tinggi lain untuk mengikuti kejuaraan semakin meningkat.
11 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 9 prestasi kejuaraan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya informasi terkait kejuaraan tingkat internasional.</li> <li>• Masih rendahnya daya saing mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat internasional.</li> <li>• Terbatasnya fasilitas pembiayaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perguruan Tinggi lain memiliki dukungan dan fasilitas bertaraf internasional yang lebih memadai.</li> <li>• Kualitas tim yang mengikuti kejuaraan semakin meningkat.</li> </ul>
12 Jumlah mahasiswa internasional sebanyak 8 orang per tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya informasi terkait brand Prodi/ di tingkat internasional.</li> <li>• Terbatasnya fasilitas standar internasional yang kurang</li> </ul>	Mahasiswa lebih memiliki minat pada prodi/perguruan tinggi ASEAN yang memiliki Peringkat dunia (QS) yang lebih tinggi.

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
	menarik minat mahasiswa internasional	
13 Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain sebanyak 32 kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa kerjasama pendidikan yang telah dijalankan tidak berkelanjutan.</li> <li>Skema kerjasama yang kurang beragam untuk menarik kerjasama dengan PT lain</li> </ul>	Prodi/Fakultas/Perguruan Tinggi Lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama
14 Jumlah dosen/peneliti tamu dari dalam negeri yang bergelar doctor sebanyak 14 orang	Belum optimalnya mekanisme kerjasama penelitian dan pendidikan.	perguruan tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama
15 Jumlah dosen/peneliti tamu dari luar negeri sebanyak 9 orang	Belum optimalnya mekanisme kerjasama penelitian dan pendidikan dengan mitra di luar negeri.	perguruan tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama dengan mitra luar negeri

### 5.3.2 Bidang Sumberdaya

Analisis risiko pencapaian target bidang Sumberdaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017-2019 ditunjukkan pada table sebagai berikut:

**Tabel 5. 2 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024**

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal

Target Kinerja Tahun 2024		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah Profesor sebanyak 10.38% atau sebanyak 11 orang dari total dosen di FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya minat dosen dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik.</li> <li>• Kurangnya kapasistas dosen dalam memenuhi persyaratan kenaikan jabatan akademik.</li> <li>• Proses pengajuan kenaikan jabatan belum yang belum dipahami secara baik</li> <li>• Adanya beberapa tahapan pengusulan yang belum efektif terlaksana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan pengajuan professor semakin berkualitas,</li> <li>• Jumlah professor menjadi indicator kinerja Perguruan Tinggi</li> </ul>
2	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor) sebanyak 0,28% dari total dosen FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya minat dosen dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik.</li> <li>• Proses pengajuan kenaikan jabatan belum yang belum dipahami secara baik.</li> <li>• Adanya beberapa tahapan pengusulan yang belum efektif terlaksana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan Pengajuan Lektor Kepala yang semakin berkualitas.</li> <li>• Jumlah Lektor Kepala merupakan indicator kinerja Perguruan Tinggi.</li> </ul>
3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 0,45% dari total dosen FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komposisi usia tenaga pengajar belum ideal</li> <li>• Rekrutmen dosen baru yang masih konvensional</li> <li>• Rendahnya minat dosen untuk melaksanakan pendidikan S3.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karir SDM Prodi/Fakultas Perguruan tinggi lain lebih terprogram.</li> <li>• Jumlah doctor/Sp2 merupakan indicator Kinerja Perguruan Tinggi.</li> </ul>
4	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi) sebanyak 0,48% dari total dosen FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi dosen untuk melakukan publikasi dan pengabdian.</li> <li>• Skema publikasi dan pengabdian yang terstruktur belum optimal.</li> <li>• Skema kerjasama penelitian dan pengabdian baik dengan institusi pemerintah maupun swasta belum optimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perguruan tinggi lain lebih progresif menjalin kerasamapenelitian dan pengabdian dengan institusi pemerintah maupun swasta.</li> </ul>
5	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekrutmen dosen belum terprogram secara optimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alokasi penerimaan dosen baru dari</li> </ul>

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
mahasiswa dengan rasio sebesar 1:28	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah mahasiswa meningkat tahunnya.</li> </ul>	penerimaan pemerintah semakin menurun.
6 Presentase tendik dengan jabatan fungsional 2,95% atau 2 orang dari total tendik FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya jumlah tendik dengan jabatan fungsional</li> <li>Tendik lebih tertarik untuk menduduki jabatan structural dibandingkan jabatan fungsional</li> </ul>	Adanya kebijakan pemerintah untuk menghapus jabatan structural eselon 3 dan 4
Presentase tendik bersertifikat kompetensi sebanyak 26,47% atau sebanyak 18 orang dari total tendik FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya jumlah tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi</li> <li>Rendahnya motivasi tendik untuk memperoleh sertifikasi komepetensi</li> </ul>	Persyaratan sertifikasi kompetensi dalam jabatan tertentu
Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik sebanyak 0,88%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya fasilitas pendukung internasional</li> <li>Belum optimalnya mekanisme pemeliharaan fasilitas</li> </ul>	Tuntutan penggunaan sarana <i>up to date</i> dalam PBM
Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebanyak 88% sesuai standar (SNPT,UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya fasilitas pendukung internasional</li> <li>Terbatasnya fasilitas difabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya pemanfaatan kerjasama dalam penyediaan fasilitas pendukung</li> <li>Prasarana sebagai indicator penilaian Perguruan Tinggi</li> </ul>
Pengembangan aset sebesar 3 Milyar Rupiah	Belum maksimalnya pemanfaatan aset	
Opini Laporan Keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV</li> <li>Rekonsiliasi terkait keuangan-akuntansi-asset belum optimal</li> </ul>	Tuntutan transparansi dan kauntabilitas anggaran yang semakin terstandar
Pelayanan admnistrasi dan perkantoran tersusun SOP dengan presentase	Ketersediaan system informasi yang terintegrasi untuk mendukung layanan	Perguruan Tinggi lain telah memanfaatkan SI

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
sebesar 0,95%	perkantoran belum ideal	dengan optimal
Ketepatan penyampaian laporan dengan presentase sebesar 0,90%	Rekonsiliasi terkait keuangan-akuntansi-aset belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan penyampaian dokumen yang cepat</li> <li>• Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat</li> </ul>
Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari Pemerintah	Masih tingginya tingkat ketergantungan pada dan pemerintah	Berkurangnya sumber dana dari pemerintah
Presentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan sebesar 0,04%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan aset belum maksimal</li> <li>• Investasi belum memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pematasan jumlah mahasiswa</li> <li>• Perguruan Tinggi lain menawarkan program pendidikan lebih murah</li> </ul>
Jumlah Investasi	Belum ada regulasi kebijakan dalam pengembangan investasi	Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah

### 5.3.3 Bidang Komunikasi dan Bisnis

Analisis risiko pencapaian target bidang Komunikasi dan Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017-2019 ditunjukkan pada table sebagai berikut:

**Tabel 5. 3 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024**

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
<b>1</b> Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,5 Miliar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa unir bisnis FISIP masih dalam tahap perintisan</li> <li>• Belum optimalnya monev terhadap unit bisnsis</li> </ul>	Persaingan antara unit bisnis semakin tinggi dengan teknologi yang lebih mendukung
<b>2</b> Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada kebijakan mekanisme endowment fund</li> <li>• Belum ada roadmap mekanisme endowment</li> </ul>	Kebijakan endowment fund Perguruan Tinggi lain sudah berjalan

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
	fund	
3 Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus sebanyak 1 unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya pengelolaan database dan pemetaan terkait unir usaha alumni</li> <li>• Rendahnya motivasi alumni untuk bekerjasama dengan program kampus</li> </ul>	Tracer dan jejaring alumni Perguruan Tinggi lain sudah berjalan dengan baik
4 Jumlah system informasi yang menunjang tata kelola mencapai 0,80%	Belum optimalnya penggunaan system informasi yang terintegrasi pada setiap bidang	Perguruan Tinggi lain telah menerapkan sisitem informasi yang terintegrasi
5 Jumlah mata kuliah pembelajaran daring sebanyak 18 mata kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih terbatasnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengunaan aplikasi daring</li> <li>• Belum optimalnya pemanfaatan aplikasi daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Munculnya bisnsi usaha pembelajaran daring dengan sistem teknologi terbaru</li> <li>• Munculnya bisnis usaha pembelajaran daring dengan harga yang lebih terjangkau</li> </ul>
6 Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 0,70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya kemampuan pengelolaan website admin prodi</li> <li>• Terbatasnya kemampuan Bahasa inggris pengelola laman prodi</li> </ul>	Tampilan lama web perguruan Tinggi lain lebih menarik dan update dan informatif

#### 5.3.4 Bidang Riset dan Inovasi

Analisis risiko pencapaian target bidang Riset dan Inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017-2019 ditunjukkan pada table sebagai berikut:

**Tabel 5. 4 Analisis Risiko PencapaianTarget Bidang Riset dan Inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024**

Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
	Internal	Eksternal
1 Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terkakhir sebanyak 1800 sitasi per lima tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal</li> <li>• Kurangnya optimalnya pemanfaatan kerjasama publikasi</li> <li>• Belum optimalnya program terkait peningkatan jumlah</li> </ul>	Kerjasama Perguruan Tinggi lain terkait publikasi telah terprogram

Target Kinerja Tahun 2024		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
		sitasi pada jurnal internasional bereputasi	
2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 45 publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi</li> <li>• Belum optimalnya program pembinaan terkait penelitian ke tingkat internasional</li> </ul>	Meningkatnya standar publikasi internasional
3	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi sebanyak 43 publikasi	Rendahnya motivasi dosen untuk melakukan conference di prosiding internasional bereputasi	Tingginya motivasi dosen dari Perguruan Tinggi lain
4	Jumlah publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi sebanyak 32 publikasi	Rendahnya motivasi dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Tingginya motivasi dosen dari Perguruan Tinggi lain
5	Jumlah jurnal ilmiah yang terkreditasi DIKTI sebanyak 8 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi pengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi</li> <li>• Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal</li> </ul>	Tingginya persyaratan akreditasi jurnal DIKTI
6	Jumlah jurnal ilmiah terindeks database internasional bereputasi sebanyak 1 jurnal dari total jumlah jurnal ilmiah yang ada di FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi pengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi</li> <li>• Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal</li> </ul>	Tingginya persyaratan akreditasi jurnal internasional yang bereputasi
7	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit dari total jumlah laboratorium yang ada di FISIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya optimalnya pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan/ program prodi</li> <li>• Pemenuhan fasilitas laboratory yang terstandar belum optimal</li> <li>• Pemeliharaan laboratorium belum optimal</li> </ul>	Tingginya persyaratan akreditasi laboratorium
8	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 10 Judul penelitian	Rendahnya motivasi dosen untuk mengajukan proposal pendanaan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanggung jawaban keuangan yang sangat rigid</li> <li>• Terbatasnya pendanaan penelitian</li> </ul>

Target Kinerja Tahun 2024		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
			nasional untuk menjalankan penelitian
9	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 0,35 Milyar Rupiah	Rendahnya motivasi dosen untuk mengajukan proposal pendanaan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanggung jawaban keuangan yang sangat rigid</li> <li>• Terbatasnya pendanaan penelitian nasional untuk menjalankan penelitian</li> </ul>
10	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi dosen untuk mengajukan proposal pendanaan nasional</li> <li>• Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional yang masih terbatas</li> </ul>	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional terprogram dan berkelanjutan
11	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dana atau joint research internasional sebanyak 5 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi dosen untuk mengajukan proposal pendanaan nasional</li> <li>• Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional yang masih terbatas</li> </ul>	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional terprogram dan berkelanjutan
12	Jumlah dana penelitian pendanaan internasional/joint research internasional sebesar 0,25 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya motivasi dosen untuk mengajukan proposal pendanaan nasional</li> <li>• Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional yang masih terbatas</li> </ul>	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional terprogram dan berkelanjutan
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 18 sertifikat HKI	Rendahnya motivasi pengajuan pendaftaran HKI terhadap penelitian dan hasil pengabdian Kurangnya informasi terkait pendafatara HKI	Tingginya harga pengajuan sertifikat HKI
14	Jumlah paten sebanyak 1 sertifikat paten	Rendahnya motivasi identifikasi hasil penelitian dan pengabdian yang menghasilkan paten	Tingginya harga pengajuan sertifikat paten
15	Jumlah prototipe R&D sebanyak 7 prototipe	Rendahnya motivasi untuk identifikasi penelitian dan hasil	Standar prototipe laik industri yang sangat

Target Kinerja Tahun 2024		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
		pengabdian yang menghasilkan prototype R&D	tinggi Teknologi industry yang semakin meningkat
16	Jumlah prototype laik industry	Rendahnya identifikasi penelitian dan pengabdian yang relevan dengan industri	Standar prototipe laik industri yang sangat tinggi
17	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	Pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan dan sesuai PIP belum optimal	Program pengembangan PUI dari pemerintah tidak mengikat
18	Jumlah produk yang telah diproduksi	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menjadi produk masih terbatas	keinginan dan standar dari industry terhadap hasil produksi yang sangat tinggi
19	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan	Rendahnya motivasi dosen mengajukan proposal pengabdian nasional	Perguruan Tinggi lain lebih kompetitif dalam menangkap peluang pengabdian dengan skema pendanaan nasional
20	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,5 Milyar Rupiah	Belum optimalnya pemanfaatan kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta	Terbatasnya pendanaan untuk kerjasama oleh institusi pemerintah dan swasta
21	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau keparakan dosen dengan industry sebanyak 10 kerjasama	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industry belum terprogram secara optimal	Terbatasnya skema kerjasama hasil penelitian dengan industri
22	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau keparakan dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 12 kerjasama	Skema kerjasama hasil pengabdian dengan instansi pemerintah/swasta. Perguruan tinggi lain belum terprogram secara optimal	Terbatasnya skema kerjasama hasil pengabdian/ dan kebutuhan keparakan instansi pemerintah maupun swasta
23	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 0,1 Milyar Rupiah	Belum optimalnya skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta	Skema pendanaan penelitian pemerintah maupun swasta yang terbatas



#### 5.4 Program dan Rencana Kegiatan Per-bidang

Program dan rencana kegiatan dibagi menjadi ke dalam 4 bidang yaitu bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang sumberdaya, bidang komunikasi dan bisnis, dan bidang riset dan inovasi.

**Tabel 5. 5 Strategi, Program dan Cara Pencapaian Program Per Tahun Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024**

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>5.5.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</b>						
<b>Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademi</b>	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi					
	1	Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).				
	2	Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan PT (Decision Supporting System) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb.	Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan PT (Decision Supporting System) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb.	Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan PT (Decision Supporting System) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb.	Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan PT (Decision Supporting System) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb.	Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan PT (Decision Supporting System) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb.
3	Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi.	Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi.	Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi.	Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi.	Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi.	

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
4	Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.				
<b>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul</b>					
1	Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP).	Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP).	Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP).	Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP).	Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP).
2	Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi	Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi
3	Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang.	Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang.	Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang.	Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang.	Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang.
4	Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED).	Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED).	Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED).	Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED).	Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED).
5	Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF)	Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF)	Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF)	Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF)	Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF)

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.	dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.	dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.	dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.	dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.
6	Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.	Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.	Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.	Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.	Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.
7	Melakukan kajian (assessment) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP.	Melakukan kajian (assessment) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP.	Melakukan kajian (assessment) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP.	Melakukan kajian (assessment) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP.	Melakukan kajian (assessment) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP.
8	Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) sebanyak 72,70 atau sebanyak 8 Prodi dari 11 Prodi di FISIP	Meningkatkan akreditasi 1 Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) Sebanyak 81,30% atau sebanyak 9 Prodi dari 11 Prodi di FISIP	Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) Sebanyak 90,90% atau sebanyak 10 Prodi dari 11 Prodi di FISIP	Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) Sebanyak 90,90% atau sebanyak 10 Prodi dari 11 Prodi di FISIP	Meningkatkan akreditasi Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) Sebanyak 90,90% atau sebanyak 10 Prodi dari 11 Prodi di FISIP
Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional					
1	Melakukan pemetaan unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional	Melakukan pemetaan unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional	Melakukan pemetaan unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional	Melakukan pemetaan unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional	Melakukan pemetaan unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional
2	Melakukan pendampingan program studi dalam				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	melaksanakan akreditasi internasional				
3	Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun	Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun	Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun	Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun	Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun
4	Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas	Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas	Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas	Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas	Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas
5	Meningkatkan akreditasi Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	Meningkatkan akreditasi Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	Meningkatkan akreditasi Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	Meningkatkan akreditasi Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	Meningkatkan akreditasi Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.
	Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional				
1	Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional	Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional	Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional	Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional	Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional
2	Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Internasional	Internasional	Internasional	Internasional	Internasional
3	Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's)				
4	Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar				
5	Mengembangkan fasilitas kelas internasional				
6	Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 36.36% atau sebanyak 4 prodi	Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 36.36% atau sebanyak 4 prodi	Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 36.36% atau sebanyak 4 prodi	Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 36.36% atau sebanyak 4 prodi	Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 36.36% atau sebanyak 4 prodi
<b>Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan</b>	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha				
	1	Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa.	Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa.	Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa.	Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa.
	2	Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up.			
	3	Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri.	Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri.	Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri.	Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
4	Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan.				
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 0,15% (5 orang) dari total mahasiswa di FISIP.	Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 0,15% (5 orang) dari total mahasiswa di FISIP.	Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 0,15% (5 orang) dari total mahasiswa di FISIP.	Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 0,15% (5 orang) dari total mahasiswa di FISIP.	Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 0,15% (5 orang) dari total mahasiswa di FISIP.
Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti					
1	Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa.				
2	Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM				
3	Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa.	Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa.	Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa.	Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa.	Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa.
4	Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 0.3% dari alokasi yang diberikan DIKTI.	Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 3% dari alokasi yang diberikan DIKTI.	Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 4% dari alokasi yang diberikan DIKTI.	Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 5% dari alokasi yang diberikan DIKTI.	Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 6.2% dari alokasi yang diberikan DIKTI.
Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu					

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali.				
2	Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa.	Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa.	Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa.	Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa.	Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa.
3	Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM.	Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM.	Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM.	Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM.	Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM.
4	Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen.				
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 0.7% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 0.66% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 0.67% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 0.68% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 0.69% dari total lulusan per tahun.
Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi					
1	Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi				
2	Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah	Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah
3	Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
4	Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 0.73% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 0.74% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 0.75% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 0.76% dari total lulusan per tahun.	Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 0.77% dari total lulusan per tahun.
Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan					
1	Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi.				
2	Melakukan magang di industri dan instansi/ Lembaga pemerintah dan non pemerintah.	Melakukan magang di industri dan instansi/ Lembaga pemerintah dan non pemerintah.	Melakukan magang di industri dan instansi/ Lembaga pemerintah dan non pemerintah.	Melakukan magang di industri dan instansi/ Lembaga pemerintah dan non pemerintah.	Melakukan magang di industri dan instansi/ Lembaga pemerintah dan non pemerintah.
3	Melakukan tracer study bagi para alumni.				
4	Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.	Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.	Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.	Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.	Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.
5	Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi.				
	Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 0.16% dari	Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
	sebesar 0.5% dari total lulusan per tahun.	total lulusan per tahun.	sebesar 0.17% dari total lulusan per tahun.	sebesar 0.18% dari total lulusan per tahun.	sebesar 0.19% dari total lulusan per tahun.	
<b>Peningkatan Reputasi Undip</b>	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional					
	1	Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan.				
	2	Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan.				
	3	Fasilitasi tim delegasi kompetisi.				
	4	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.
	5	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 13 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 13 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 14 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 14 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 15 prestasi kejuaraan per tahun.
	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional					
	1	Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional				
	2	Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan				
	3	memfasilitasi tim /delegasi kompetisi				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	dengan berkolaborasi industri				
4	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara	Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara
5	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 8 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 8 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 9 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 9 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 9 prestasi kejuaraan per tahun.
	Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional				
1	Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN.	Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN.	Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN.	Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN.	Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN.
2	Menyelenggarakan summer course.				
3	Menyelenggarakan sit-in study.				
4	Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN	Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN	Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN	Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN	Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN
5	Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research).	Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research).	Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research).	Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research).	Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research).

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
6	Menyelenggarakan program summer course atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 15 mahasiswa asing.	Menyelenggarakan program summer course atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 5 mahasiswa asing.	Menyelenggarakan program summer course atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 6 mahasiswa asing.	Menyelenggarakan program summer course atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 7 mahasiswa asing.	Menyelenggarakan program summer course atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 8 mahasiswa asing.
7	Jumlah mahasiswa Internasional sebanyak 15 mahasiswa asing.	Jumlah mahasiswa Internasional sebanyak 15 mahasiswa asing.	Jumlah mahasiswa Internasional sebanyak 15 mahasiswa asing.	Jumlah mahasiswa Internasional sebanyak 15 mahasiswa asing.	Jumlah mahasiswa Internasional sebanyak 15 mahasiswa asing.
8	Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh : 15 mhs/4 prodi = 4 mahasiswa asing/prodi.	Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh : 5 mhs/4 prodi.	Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh : 6 mhs/4 prodi.	Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh : 7 mhs/4 prodi.	Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh : 8 mhs/4 prodi = 2 mahasiswa asing/prodi.
Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain					
1	Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN.	Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN.	Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN.	Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN.	Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN.
2	Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN.	Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN.	Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN.	Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN.	Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN.
3	Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain.	Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain.	Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain.	Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain.	Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
4	Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi.				
5	Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan sebanyak 22 kerjasama.	Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan sebanyak 23 kerjasama.	Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan sebanyak 26 kerjasama.	Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan sebanyak 29 kerjasama.	Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan sebanyak 32 kerjasama.
Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor					
1	Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain.	Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain.	Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain.	Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain.	Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain.
2	Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah.	Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah.	Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah.	Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah.	Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah.
3	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 18 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 10 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 12 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 13 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 14 orang.
Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN					
1	Menyelenggarakan kegiatan International Conference (ICSPE).				
2	Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor.				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
3	Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN.					
4	Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN.					
5	Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara negara Asia Tenggara.	Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara negara Asia Tenggara.	Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara negara Asia Tenggara.	Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara negara Asia Tenggara.	Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara negara Asia Tenggara.	
	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 16 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 7 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 8 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 8 orang.	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 9 orang.	
<b>5.5.2. Bidang Sumber Daya</b>						
<b>Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan.</b>	Meningkatkan Jumlah Profesor					
	1	Menyelenggarakan one professor and one candidate.	Menyelenggarakan one professor and one candidate.			
	2	Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas.	Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas.	Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas.	Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas.	Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas.
	3	Menyediakan system informasi pendukung percepatan professor.	Menyediakan system informasi pendukung percepatan professor.			

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
4	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala.	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala.	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala.	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala.	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala.
5	Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun.	Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun.	Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun.	Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun.	Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun.
6	Mengoptimalkan peran PAK di fakultas.				
7	Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 6,6% atau 7 orang professor dari total keseluruhan dosen.	Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 7,55% atau 8 orang professor dari total keseluruhan dosen.	Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 8,49% atau 9 orang professor dari total keseluruhan dosen.	Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 9,44% atau 10 orang professor dari total keseluruhan dosen.	Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 10,38% atau 11 orang professor dari total keseluruhan dosen.
Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor					
1	Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK.	Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK.	Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK.	Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK.	Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK.
2	Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas.	Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas.	Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas.	Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas.	Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas.
3	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	kepala.	kepala.	kepala.	kepala.	kepala.
4	Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik.	Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik.	Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik.	Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik.	Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik.
5	Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 0,2%.	Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 0,22%.	Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 0,24%.	Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 0,26%.	Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 0,28%.
Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3					
1	Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S.	Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3.	Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3.	Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3.	Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3.
2	Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri	Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri	Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri	Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri	Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri
3	Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing masing fakultas.	Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing masing fakultas.	Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing masing fakultas.	Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing masing fakultas.	Memanfaatkan bidang kelimuan S3 di masing masing fakultas.
4	Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip	Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip	Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip	Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip	Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip
5	Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM.	Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM.	Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM.	Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM.	Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM.
6	Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	menjadi sebesar 0,37%.	menjadi sebesar 0,39%.	menjadi sebesar 0,41%.	menjadi sebesar 0,43%.	menjadi sebesar 0,45%.
Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)					
1	Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik.	Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik.	Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik.	Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik.	Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik.
2	Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas.	Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas.	Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas.	Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas.	Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas.
3	Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun.				
4	Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 0,4% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi.	Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 0,42% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi.	Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 0,44% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi.	Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 0,46% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi.	Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 0,48% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi.
Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa					
1	Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen	Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen	Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen	Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen	Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	NIDK bergelar Doktor.				
2	Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3.	Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3.	Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3.	Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3.	Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3.
3	Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.
4	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:29 atau sebesar 107 dosen /3144 mahasiswa.	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:28	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:28	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:28
Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional					
1	Melakukan pemetaan jabatan dan analisis beban tendik untuk mendorong efektifitas dan efisiensi layanan.	Melakukan mapping dan assesment tendik sesuai kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit.	Melakukan mapping dan assesment tendik sesuai kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit.	Melakukan mapping dan assesment tendik sesuai kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit.	Melakukan mapping dan assesment tendik sesuai kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit.
2	Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan.				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
3	Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional.				
4	Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 2,95% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 2,95% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 2,95% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 2,95% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 2,95% dari total keseluruhan tendik.
Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi					
1	Melakukan maping kompetensi tendik di tiap-tiap unit.				
2	Mendorong peningkatan kompetensi dan skill tendik melalui pelatiahn, kursus, bimbtek, capacity building, workshop dan studi non-gelar lainnya.	Mendorong peningkatan kompetensi dan skill tendik melalui pelatiahn, kursus, bimbtek, capacity building, workshop dan studi non-gelar lainnya.	Mendorong peningkatan kompetensi dan skill tendik melalui pelatiahn, kursus, bimbtek, capacity building, workshop dan studi non-gelar lainnya.	Mendorong peningkatan kompetensi dan skill tendik melalui pelatiahn, kursus, bimbtek, capacity building, workshop dan studi non-gelar lainnya.	Mendorong peningkatan kompetensi dan skill tendik melalui pelatiahn, kursus, bimbtek, capacity building, workshop dan studi non-gelar lainnya.
2	Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi.				
3	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 17,65% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 17,65% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 26,47% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 26,47% dari total keseluruhan tendik.	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 26,47% dari total keseluruhan tendik.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset</b>	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar					
	1	Penataan fasilitas Perpustakaan yang dilengkapi dengan discussion room.	Penataan fasilitas Perpustakaan yang dilengkapi dengan discussion room.	Penataan fasilitas Perpustakaan yang dilengkapi dengan discussion room.	Penataan fasilitas Perpustakaan yang dilengkapi dengan discussion room.	Penataan fasilitas Perpustakaan yang dilengkapi dengan discussion room.
	2	Penataan dan revitalisasi ruang kelas yang memiliki smart class yang ramah lingkungan.	Penataan dan revitalisasi ruang kelas yang memiliki smart class yang ramah lingkungan.	Penataan dan revitalisasi ruang kelas yang memiliki smart class yang ramah lingkungan.	Penataan dan revitalisasi ruang kelas yang memiliki smart class yang ramah lingkungan.	Penataan dan revitalisasi ruang kelas yang memiliki smart class yang ramah lingkungan.
	3	Revitalisasi kelas internasional yang terstandar.				
	4	Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional
	5	Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID.	Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID.	Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID.	Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID.	Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID.
	6	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan <i>up to date</i> sebesar 0,76% dari keseluruhan sarana yang ada di FISIP.	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan <i>up to date</i> sebesar 0,78% dari keseluruhan sarana yang ada di FISIP.	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan <i>up to date</i> sebesar 0,81% dari keseluruhan sarana yang ada di FISIP.	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan <i>up to date</i> sebesar 0,84% dari keseluruhan sarana yang ada di FISIP.	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan <i>up to date</i> sebesar 0,88% dari keseluruhan sarana yang ada di FISIP.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)				
1	Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa.				
2	Pembelian dan pembangunan lift sebanyak 2 unit				
3	Pembangunan dan penataan area parkir				
4	Pembangunan selasar yang menghubungkan gedung A, Gedung B, Gedung C, dan Gedung D untuk mempermudah mobilitas dan mengintegrasikan fasilitas ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, dan laboratorium yang ramah terhadap difable dan bertujuan untuk meningkatkan akses penggunaan fasilitas yang ada.	Pembangunan selasar yang menghubungkan gedung A, Gedung B, Gedung C, dan Gedung D untuk mempermudah mobilitas dan mengintegrasikan fasilitas ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, dan laboratorium yang ramah terhadap difable dan bertujuan untuk meningkatkan akses penggunaan fasilitas yang ada.	Pembangunan selasar yang menghubungkan gedung A, Gedung B, Gedung C, dan Gedung D untuk mempermudah mobilitas dan mengintegrasikan fasilitas ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, dan laboratorium yang ramah terhadap difable dan bertujuan untuk meningkatkan akses penggunaan fasilitas yang ada.	Pembangunan selasar yang menghubungkan gedung A, Gedung B, Gedung C, dan Gedung D untuk mempermudah mobilitas dan mengintegrasikan fasilitas ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, dan laboratorium yang ramah terhadap difable dan bertujuan untuk meningkatkan akses penggunaan fasilitas yang ada.	Pembangunan selasar yang menghubungkan gedung A, Gedung B, Gedung C, dan Gedung D untuk mempermudah mobilitas dan mengintegrasikan fasilitas ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, dan laboratorium yang ramah terhadap difable dan bertujuan untuk meningkatkan akses penggunaan fasilitas yang ada.
5	Pembangunan common space outdoors (penataan taman belakang dengan gazebo dan kolam serta kantin	Pembangunan common space outdoors (penataan taman belakang dengan gazebo dan kolam serta kantin	Pembangunan common space outdoors (penataan taman belakang dengan gazebo dan kolam serta kantin	Pembangunan common space outdoors (penataan taman belakang dengan gazebo dan kolam serta kantin	Pembangunan common space outdoors (penataan taman belakang dengan gazebo dan kolam serta kantin

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	tambahan.	tambahan.	tambahan.	tambahan.	tambahan.
6	Pembangunan fasilitas olahraga indoors (revitaliasi lapangan basket menjadi ruang olah raga indoors).	Pembangunan fasilitas olahraga indoors (revitaliasi lapangan basket menjadi ruang olah raga indoors).	Pembangunan fasilitas olahraga indoors (revitaliasi lapangan basket menjadi ruang olah raga indoors).	Pembangunan fasilitas olahraga indoors (revitaliasi lapangan basket menjadi ruang olah raga indoors).	Pembangunan fasilitas olahraga indoors (revitaliasi lapangan basket menjadi ruang olah raga indoors).
7	Pembangunan area common space ground di dalam gedung.	Pembangunan area common space ground di dalam gedung.	Pembangunan area common space ground di dalam gedung.	Pembangunan area common space ground di dalam gedung.	Pembangunan area common space ground di dalam gedung.
8	Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional.	Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional.	Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional.	Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional.	Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional.
9	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 80% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2017).	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 82% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2017).	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 84% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2017).	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 86% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2017).	Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 88% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2017).
	Mengembangkan Aset Undip				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	Identifikasi asset Undip				
	2	Menyusun roadmap pengembangan aset				
	3	Optimalisasi pemanfaatan asset.				
	4	Membangun kerjasama investasi pemanfaatan asset.				
	5	Meningkatkan pengembangan asset sebesar 2 Milyar Rupiah.	Meningkatkan pengembangan asset sebesar 2,25 Milyar Rupiah.	Meningkatkan pengembangan asset sebesar 2,5 Milyar Rupiah.	Meningkatkan pengembangan asset sebesar 2,75 Milyar Rupiah.	Meningkatkan pengembangan asset sebesar 4 Milyar Rupiah.
<b>Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola</b>		Opini laporan keuangan				
	1	Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodic (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.	Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodic (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.	Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodic (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.	Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodic (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.	Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodic (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
2	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3	Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidakada kasus hukum berat.	Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidakada kasus hukum berat.	Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidakada kasus hukum berat.	Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidakada kasus hukum berat.	Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidakada kasus hukum berat.
Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran					
1	Membangun E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i> .	Membangun E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i> .	Membangun E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i> .	Membangun E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i> .	Membangun E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i> .
2	Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi system informasi	Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi system informasi	Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi system informasi	Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi system informasi	Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi system informasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	perkantoran secara menyeluruh di lingkungan FISIP.	perkantoran secara menyeluruh di lingkungan FISIP.	perkantoran secara menyeluruh di FISIP Undip.	perkantoran secara menyeluruh di FISIP Undip.	perkantoran secara menyeluruh di lingkungan FISIP.
3	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 0,75% dari total layanan setiap unit.	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 0,80% dari total layanan setiap unit.	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 0,85% dari total layanan setiap unit.	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 0,90% dari total layanan setiap unit.	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 0,95% dari total layanan setiap unit.
	Ketepatan Penyampaian Laporan				
1	Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.	Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.	Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.	Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.	Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.
2	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait	Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait
3	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 0,9% dari	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 0,9% dari	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 0,9% dari	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 0,9% dari	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 0,9% dari

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
	waktu yang diberikan.	waktu yang diberikan.	waktu yang diberikan.	waktu yang diberikan.	waktu yang diberikan.	
<b>Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan</b>	Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah					
	1	Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.	Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.	Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.	Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.	Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.
	2	Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.	Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.	Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.	Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.	Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.
	3	Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan	Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan	Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan	Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan	Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia.	khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia.	khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia.	khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia.	khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia.
4	Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah.	Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah.	Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah.	Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah.	Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah.
	Meningkatkan Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan				
1	Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.	Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.	Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.	Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.	Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.
2	Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan	Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan	Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan	Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan	Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	RKAT.	RKAT.	RKAT.	RKAT.	RKAT.
3	Meningkatkan Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan sebesar 0,02% dalam 1 tahun.	Meningkatkan Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan sebesar 0,03% dalam 1 tahun.	Meningkatkan Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan sebesar 0,04% dalam 1 tahun.	Meningkatkan Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan sebesar 0,03% dalam 1 tahun.	Meningkatkan Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan sebesar 0,04% dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi				
1	Penyusunan roadmap pengembangan investasi.				
2	Menempatkan dana investasi pada sektor riil.				
3	Investasi alumni di bidang usaha Undip.				
4	Penyertaan saham pada bidang usaha alumni.				
5	Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi dalam 1 tahun.
<b>5.5.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis</b>					
<b>Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund.</b>	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi.				
1	Melakukan peningkatan serapan anggaran yang berbasis kepada output dengan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian,	Melakukan peningkatan serapan anggaran yang berbasis kepada output dengan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian,	Melakukan peningkatan serapan anggaran yang berbasis kepada output dengan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian,	Melakukan peningkatan serapan anggaran yang berbasis kepada output dengan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian,	Melakukan peningkatan serapan anggaran yang berbasis kepada output dengan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian,

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	monitoring, dan evaluasi penggunaan anggaran secara cermat sehingga mendukung ketercapaian indeks kinerja institusi.	monitoring, dan evaluasi penggunaan anggaran secara cermat sehingga mendukung ketercapaian indeks kinerja institusi.	monitoring, dan evaluasi penggunaan anggaran secara cermat sehingga mendukung ketercapaian indeks kinerja institusi.	monitoring, dan evaluasi penggunaan anggaran secara cermat sehingga mendukung ketercapaian indeks kinerja institusi.	monitoring, dan evaluasi penggunaan anggaran secara cermat sehingga mendukung ketercapaian indeks kinerja institusi.
2	Memperkuat peran unit bisnis Undip.				
	Peningkatan RGA melalui kerjasama dan pemanfaatan asset yang ada	Peningkatan RGA melalui kerjasama dan pemanfaatan asset yang ada	Peningkatan RGA melalui kerjasama dan pemanfaatan asset yang ada	Peningkatan RGA melalui kerjasama dan pemanfaatan asset yang ada	Peningkatan RGA melalui kerjasama dan pemanfaatan asset yang ada
3	Mengembangkan kontribusi unit bisnis Undip.				
4	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,50 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,50 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,50 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,50 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,50 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund				
1	Menyusun Kebijakan Endowment Fund.				
2	Menyusun Roadmap Endowment Fund.				
3	Menyelenggarakan promosi wakaf modern.				
4	Mendorong kontribusi				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	alumni.	alumni.	alumni.	alumni.	alumni.
5	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund.				
	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus.				
1	Pemetaan Alumni Undip.				
2	Alumni Mengajar.				
3	Mahasiswa magang di tempat usaha alumni.				
4	Penyertaan saham alumni pada bisnis Undip.				
5	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit dalam 1 tahun.
<b>Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi</b>	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola				
1	Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi.	Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi.	Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi.	Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi.	Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi.
2	Membuat Sistem Informasi yang				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna	Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna	Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna	Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna	Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna
3	Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 0,6% dari semua bidang.	Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 0,65% dari semua bidang.	Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 0,7% dari semua bidang.	Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 0,75% dari semua bidang.	Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 0,8% dari semua bidang.
	Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring				
1	Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring.	Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring.	Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring.	Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring.	Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring.
2	Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit	Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit	Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit	Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit	Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit
3	Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik.	Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik.	Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik.	Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik.	Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik.
4	Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring sebanyak 14 Mata Kuliah.	Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring sebanyak 12 Mata Kuliah.	Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring sebanyak 14 Mata Kuliah.	Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring sebanyak 16 Mata Kuliah.	Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring sebanyak 18 Mata Kuliah.
	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman.	Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman.	Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman.	Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman.	Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman.
2	Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate.	Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate.	Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate.	Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate.	Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate.
3	Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen/ fakultas.	Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen/ fakultas.	Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen/ fakultas.	Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen/ fakultas.	Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen/ fakultas.
4	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 0,5% dari keseluruhan prodi.	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 0,55% dari keseluruhan prodi.	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 0,6% dari keseluruhan prodi.	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 0,65% dari keseluruhan prodi.	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 0,7% dari keseluruhan prodi.
<b>5.5.4. Bidang Riset dan Inovasi</b>					
<b>Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi</b>	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir.				
1	Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi.	Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi.	Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi.	Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi.	Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi.
2	Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-	Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-	Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-	Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-	Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	index tinggi.				
3	Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/ Maritim/Tropis.	Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/ Maritim/Tropis.	Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/ Maritim/Tropis.	Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/ Maritim/Tropis.	Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/ Maritim/Tropis.
4	Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar.	Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar.	Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar.	Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar.	Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar.
5	Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar fakultas.				
6	Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW).	Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW).	Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW).	Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW).	Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW).
7	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 1700 sitasi per lima tahun.	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 1725 sitasi per lima tahun.	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 1750 sitasi per lima tahun.	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 1775 sitasi per lima tahun.	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 1800 sitasi per lima tahun.
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi				
1	Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	dosen dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat fakultas.	dosen dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat fakultas.	dosen dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat fakultas.	dosen dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat fakultas.	dosen dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat fakultas.
2	Menyusun roadmap untuk peningkatan jumlah peneliti.				
3	Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional.	Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional.	Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional.	Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional.	Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional.
4	Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi				
5	Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip				
6	Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen.
7	Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
8	Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN.	Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN.	Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN.	Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN.	Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN.
9	Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.
10	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala.
11	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 29 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 33 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 37 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 41 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 45 publikasi.
Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi					
1	Menyelenggarakan kegiatan international conference.				
2	Memfasilitasi keikutsertaan international conference.				
3	Memfasilitasi penerbitan				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	publikasi prosiding internasional bereputasi.				
4	Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi.				
5	Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.	Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun.
6	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen.	Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen.
7	Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 77 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 31 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 35 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 39 publikasi.	Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 43 publikasi.
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi.				
1	Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen.	Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen.	Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen.	Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen.	Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen.
2	Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa.				
3	Meningkatkan jumlah				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 48 publikasi.	publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 20 publikasi.	publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 24 publikasi.	publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 28 publikasi.	publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 32 publikasi.
	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI				
1	Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi.
2	Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access.				
3	Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terkreditasi.				
4	Memberikan insentif pengelola jurnal.				
5	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 4 jurnal.	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 5 jurnal.	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 6 jurnal.	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 7 jurnal.	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 8 jurnal.
6	Mendorong peningkatan peringkat akreditasi SINTA.				
	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi.				
1	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	menjadi jurnal internasional bereputasi.				
2	Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi.				
3	Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi.				
4	Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi.				
5	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal dalam 5 Tahun.	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal dalam 5 Tahun.	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal dalam 5 Tahun.	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal dalam 5 Tahun.	Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal dalam 5 Tahun.
	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi				
1	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium.				
2	Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar.				
3	Melakukan rekrutmen laboran yang				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	bersertifikasi	bersertifikasi	bersertifikasi	bersertifikasi	bersertifikasi
4	Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran.	Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran.	Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran.	Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran.	Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran.
5	Penyusunan SOP layanan laboratorium.	Penyusunan SOP layanan laboratorium.	Penyusunan SOP layanan laboratorium.	Penyusunan SOP layanan laboratorium.	Penyusunan SOP layanan laboratorium.
6	Meningkatkan Jumlah ruanglingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit dalam 5 tahun.	Meningkatkan Jumlah ruanglingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit dalam 5 tahun.	Meningkatkan Jumlah ruanglingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit dalam 5 tahun.	Meningkatkan Jumlah ruanglingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit dalam 5 tahun.	Meningkatkan Jumlah ruanglingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit dalam 5 tahun.
<b>Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi</b>	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional.				
1	Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional.	Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional.	Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional.	Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional.	Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional.
2	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional.
3	Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional.	Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional.
4	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 13 judul penelitian dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 9 judul penelitian dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 9 judul penelitian dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 10 judul penelitian dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 10 judul penelitian dalam 1 tahun.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional					
1	Melakukan sosialisasi program-program pendanaan riset nasional.				
2	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional				
3	Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional.				
4	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 0.35 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 0.35 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 0.35 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 0.35 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 0.35 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.
Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional					
1	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.
2	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint - research internasional.	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint - research internasional.	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint - research internasional.	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint - research internasional.	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint - research internasional.
3	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan	Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun.	pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun.	pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun.	pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun.	pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional				
1	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.				
2	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint -research internasional				
3	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 5 judul dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 5 judul dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 5 judul dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 5 judul dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 5 judul dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional				
1	Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru.				
2	Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint -research internasional				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
	3	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,28 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,25 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,25 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,25 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,25 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.
<b>Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan</b>	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)					
	1	Memfasilitasi pendaftaran HKI.				
	2	Melakukan kerjasama dengan DJKI.				
	3	Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 26 sertifikat HKI.	Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 15 sertifikat HKI.	Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 16 sertifikat HKI.	Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 17 sertifikat HKI.	Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 18 sertifikat HKI.
	Meningkatkan Jumlah Paten					
	1	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten.				
	2	Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten.	Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten.	Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten.	Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten.	Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
3	Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten.	Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten.
4	Meningkatkan perolehan jumlah Paten.	Meningkatkan perolehan jumlah Paten 1 sebanyak sertifikat paten.	Meningkatkan perolehan jumlah Paten 1 sebanyak sertifikat paten.	Meningkatkan perolehan jumlah Paten1 sebanyak sertifikat paten.	Meningkatkan perolehan jumlah Paten 1 sebanyak sertifikat paten.
Meningkatkan Jumlah prototipe R & D					
1	Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi.	Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi.	Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi.	Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi.	Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi.
2	Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi.	Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi.	Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi.	Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi.	Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi.
3	Menyusun regulasi alih teknologi HKI.	Menyusun regulasi alih teknologi HKI.	Menyusun regulasi alih teknologi HKI.	Menyusun regulasi alih teknologi HKI.	Menyusun regulasi alih teknologi HKI.
4	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype.	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype.	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype.	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype.	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype.
5	Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten.	Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten.	Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten.	Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten.	Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten.
6	Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 3 prototipe.	Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 4 prototipe.	Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 5 prototipe.	Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 6 prototipe.	Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 7 prototipe.
Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri					
1	Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi	Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi	Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi	Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi	Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	perolehan prototype.				
2	Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten.				
3	Melakukan kolaborasi riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri.	Melakukan kolaborasi riset lanjutan dengan industry yang berorientasi prototype yang layak industri.	Melakukan kolaborasi riset lanjutan dengan industry yang berorientasi prototype yang layak industri.	Melakukan kolaborasi riset lanjutan dengan industry yang berorientasi prototype yang layak industri.	Melakukan kolaborasi riset lanjutan dengan industry yang berorientasi prototype yang layak industri.
4	Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten.				
5	Meningkatkan Jumlah prototipe laik industry.				
	Meningkatkan Jumlah PUI				
1	Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI nasional.				
2	Mendirikan PUI di tiap-tiap unit sesuai karakteristiknya.				
3	Melakukan pendampingan pendirian PUI.				
4	Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada.				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
5	Meningkatkan jumlah PUI.				
Meningkatkan Jumlah produk yang telah diproduksi					
1	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi.
2	Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.
3	Meningkatkan jumlah produk yang diproduksi.				
Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)					
1	Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional.				
2	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional
3	Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pengabdian pendanaan nasional				
4	Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian				

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan dalam 1 tahun.	kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan dalam 1 tahun.	kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan dalam 1 tahun.	kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan dalam 1 tahun.	kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan dalam 1 tahun.
<b>Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset</b>	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi				
1	Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri.
2	Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh industri.	Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh industri.	Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh industri.	Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh industri.	Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh industri.
3	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 1,02 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri				
1	Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain.	Memperbanyak penggunaan sumberdaya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain.	Memperbanyak penggunaan sumberdaya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain.	Memperbanyak penggunaan sumberdaya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain.	Memperbanyak penggunaan sumberdaya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT lain.
2	Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan	Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan	Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan	Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan	Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	promosi produk.	promosi produk.	promosi produk.	promosi produk.	promosi produk.
3	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 10 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 10 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 11 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 11 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 12 kerjasama dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain.				
1	Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri.	Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri.
2	Melakukan hilirisasi hasil riset.	Melakukan hilirisasi hasil riset.	Melakukan hilirisasi hasil riset.	Melakukan hilirisasi hasil riset.	Melakukan hilirisasi hasil riset.
3	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 11 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 9 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 10 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 11 kerjasama dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 12 kerjasama dalam 1 tahun.
	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama				
1	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap diproduksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap diproduksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap diproduksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap diproduksi.	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap diproduksi.
2	Menaikkan kualitas produk melalui	Menaikkan kualitas produk melalui	Menaikkan kualitas produk melalui	Menaikkan kualitas produk melalui	Menaikkan kualitas produk melalui

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.	pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari Undip dan Industri.
3	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun.

## **BAB VI**

### **KERANGKA PENDANAAN**

Unsur pendanaan adalah variabel yang penting sebagai bentuk dukungan dan prasarana disamping tata kelola organisasi. Pendanaan yang cukup diharapkan dapat mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Setelah Undip dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014, maka selanjutnya prosedur pengelolaan penganggaran akan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Renstra Universitas Diponegoro 2020-2024 juga merupakan acuan penting guna menjaga konsistensi program-program pengembangan serta sasaran yang akan dicapai dari tingkat universitas ke fakultas.

Fokus pendanaan dirancang untuk menunjang penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan FISIP Undip. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

Guna mencapai sinergitas penganggaran maka dilakukan mekanisme penganggaran terpadu. Mekanisme penganggaran Universitas Diponegoro dilakukan melalui mekanisme perencanaan program dan kegiatan yang diusulkan dan disusun oleh masing-masing fakultas/unit. Selanjutnya, usulan tersebut ditelaah dan dibahas secara bersama-sama oleh bagian Perencanaan, Perencanaan Anggaran dan auditor internal. Pembahasan ini diperlukan supaya program dan kegiatan selalu merujuk dokumen Renstra Universitas Diponegoro 2020-2024. Setelah semua proses tersebut dilalui, Rektor menerbitkan surat keputusan (SK) sebagai dasar hukum untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah disusun.

### 6.1. Gambaran Sumber Penerimaan

Pada periode 2020-2024 dana pengembangan FISIP Undip bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, sumber penerimaan FISIP Undip tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.1. Sumber Penerimaan FISIP Undip Tahun 2020-2024**

No	Uraian	Tahun (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
APBN						
1	Gaji dan Tunjangan PNS	12,968,569,200	14,265,426,120	15,691,968,732	17,261,165,605	18,987,282,166
2	BOPTN/BPPTNBH dan APBN lainnya	-	-	-	-	-
SELAIN APBN						
1	Penerimaan Biaya Pendidikan	5,781,114,427	6,359,225,870	6,995,148,457	7,694,663,302	8,464,129,633
2	Penerimaan Kerjasama	344,460,000	378,906,000	416,796,600	458,476,260	504,323,886
3	Penerimaan Biaya Non Pendidikan	4,914,859,653	5,406,345,618	5,946,980,180	6,541,678,198	7,195,846,018
4	Pendanaan Lainnya	791,274,578	870,402,036	957,442,239	1,053,186,463	1,158,505,110
	Total	<b>24,800,277,858</b>	<b>27,280,305,644</b>	<b>30,008,336,208</b>	<b>33,009,169,829</b>	<b>36,310,086,812</b>

## 6.2. Gambaran Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2024 kebutuhan dana FISIP Undip untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Kebutuhan belanja dibagi menjadi belanja barang/jasa dan belanja modal, selengkapnya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6. 2. Rencana Belanja Barang/Jasa dan Modal FISIP Undip Tahun 2020-2024**

No	Uraian	Tahun (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>APBN + Selain APBN</b>						
1	Belanja Non Modal	10,403,367,151	11,443,703,866	12,588,074,253	13,846,881,678	15,231,569,846
2	Belanja Modal	1,428,341,507	1,571,175,658	1,728,293,223	1,901,122,546	2,091,234,800
<b>Total</b>		<b>11,831,708,658</b>	<b>13,014,879,524</b>	<b>14,316,367,476</b>	<b>15,748,004,224</b>	<b>17,322,804,646</b>

Seluruh angka baik rencana pembiayaan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

**Tabel 6.3. Rekapitulasi Rencana Sumber Pembiayaan dan Kebutuhan Belanja FISIP Undip Tahun 2020-2024**

No	Uraian	Tahun (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Rencana Pembiayaan	<b>24,800,277,858</b>	<b>27,280,305,644</b>	<b>30,008,336,208</b>	<b>33,009,169,829</b>	<b>55,297,368,978</b>
<b>1</b>	APBN	12,968,569,200	14,265,426,120	15,691,968,732	17,261,165,605	18,987,282,166
<b>2</b>	Selain APBN	11,831,708,658	13,014,879,524	14,316,367,476	15,748,004,224	36,310,086,812
	<b>RENCANA BELANJA</b>	<b>11,831,708,658</b>	<b>13,014,879,524</b>	<b>14,316,367,476</b>	<b>15,748,004,224</b>	<b>17,322,804,646</b>
<b>1</b>	Belanja Non Modal	10,403,367,151	11,443,703,866	12,588,074,253	13,846,881,678	15,231,569,846
<b>2</b>	Belanja Modal	1,428,341,507	1,571,175,658	1,728,293,223	1,901,122,546	2,091,234,800

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2020-2024 tertuang dalam Matriks Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

**Tabel 6. 4. Kerangka Pendanaan Program FISIP Undip Tahun 2020-2024**

No	Program	Target Alokasi (rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Program peningkatan kualitas penjaminan mutu akademik	2,811,423,769	3,092,566,146	3,401,822,760	3,742,005,037	4,116,205,540
2	Program peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan	545,174,578	599,692,036	659,661,239	725,627,363	798,190,100
3	Program peningkatan reputasi	550,960,000	606,056,000	666,661,600	733,327,760	806,660,536
4	Program peningkatan kualitas penelitian dan publikasi	427,565,000	470,321,500	517,353,650	569,089,015	625,997,917
5	Program peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi	1,836,365,658	2,020,002,224	2,222,002,446	2,444,202,691	2,688,622,960
6	Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	325,575,000	358,132,500	393,945,750	433,340,325	476,674,358
7	Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	0	-	-	-	-
8	Program Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund	39,600,000	43,560,000	47,916,000	52,707,600	57,978,360
9	Program Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi	0	-	-	-	-
10	Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	650,975,000	716,072,500	787,679,750	866,447,725	953,092,498
11	Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	2,405,309,491	2,645,840,440	2,910,424,484	3,201,466,933	3,521,613,626
12	Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	2,238,760,162	2,462,636,178	2,708,899,796	2,979,789,776	3,277,768,753
13	Program Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	0	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>11,831,708,658</b>	<b>13,014,879,524</b>	<b>14,316,367,476</b>	<b>15,748,004,224</b>	<b>17,322,804,646</b>

### 6.3. Strategi Penerimaan

Laju inflasi dan peningkatan kebutuhan dana operasional baik untuk prasarana dan sarana memerlukan strategi. Pengembangan potensi pendanaan secara komprehensif dilakukan dengan memanfaatkan semua peluang skema pendanaan yang ada. Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi adalah hasil monitoring dan evaluasi terhadap kondisi internal maupun eksternal yang dilakukan secara berkesinambungan.

Rencana pendanaan dirancang berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Non APBN antara lain: Sumber APBN dengan menangkap dana hibah dari pemerintah.

Sumber Non APBN:

1. Melakukan optimalisasi penerimaan dana pendidikan yang bersumber dari UKT dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya, namun tetap memperhatikan bantuan untuk mahasiswa terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah,
2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis yang relevan dengan tidak meninggalkan ciri fakultas
3. Mendirikan badan konsultasi, pelatihan serta sertifikasi yang relevan dengan tidak meninggalkan ciri fakultas serta memperhatikan keahlian sumber daya FISIP Undip.
4. Mengembangkan kerjasama dengan industri,
5. Pengembangan jejaring dengan para alumni,
6. Bekerjasama dengan berbagai perusahaan dalam konteks Corporate Social Responsibility,
7. Meningkatkan kerja sama baik di dalam negeri seperti kerjasama pemerintah non kementerian misalnya dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta, maupun kerjasama dengan luar negeri,
8. Memberdayakan aset-aset yang dimiliki oleh FISIP Undip.

#### 6.4. Kebijakan Pendanaan

Kebutuhan dana yang semakin meningkat seiring laju inflasi dan meningkatnya kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan indikator kinerja sebagai tolok ukur performance fakultas sebagai lembaga publik. Sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum, tidak bisa lagi mengandalkan subsidi dari pemerintah melalui APBN karena mempunyai kecenderungan menurun dalam konteks nilai.

Efektif dan efisien merupakan kunci dari kebijakan pendanaan fakultas tanpa mengesampingkan mutu. Perencanaan kerja yang berkait dengan pendanaan mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra yang telah disetujui secara berjenjang.

Kebijakan pengeluaran dana FISIP Undip periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar FISIP Undip meliputi gaji dan tunjangan pegawai pembiayaan penyelenggaraan perkantoran akan dibiayai dari APBN.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan FISIP Undip untuk investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau sumber lain secara kompetitif maupun penugasan.
3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana masyarakat serta kerjasama dengan pihak terkait, misalnya dalam konteks program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro (UNDIP) Tahun 2020-2024 ini merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi bagi segenap civitas academica di lingkungan FISIP Universitas Diponegoro.

Segenap muatan dalam dokumen Renstra FISIP Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat dilaksanakan dan diwujudkan dengan semaksimal mungkin dalam rangka untuk mencapai visi sebagai “Fakultas Riset yang unggul dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada 2025”. Keberhasilan FISIP Universitas Diponegoro dalam mencapai visinya tersebut memerlukan dukungan sepenuhnya dari segenap pemangku kepentingan terkait dalam pelaksanaan rencana strategis ini.